

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS LAPTOP  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM ASSUSURUR SILO  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad siqqiq Jember  
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

Hidayah Fraisinta Rosi  
NIM : 204101010038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Pendidikan Agama Islam  
JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

JUNI 2025

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS LAPTOP  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM ASSUSURUR SILO  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

Hidayah Fraisinta Rosi  
NIM : 204101010038

Disetujui Pembimbing



H. Muhammad Syamsudini, M.Ag.  
NIP. 197404042003121004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS LAPTOP  
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM ASSUSURUR SILO  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diteima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.  
NIP. 197508082003122003

Sekretaris

Ulfa Dina Novienda, M.Pd.  
NIP. 198308112023212019

Anggota:

1. Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I.

2. H. Muhammad Syamsuddini, M.Ag

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَتَفَكَّرُونَ وَلَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ نُزِّلَ مَا لِلنَّاسِ لِنُبَيِّنَ الذِّكْرَ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا وَالزُّبُرَ بِالْبَيِّنَاتِ

Artinya : keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka[829] dan supaya mereka memikirkan, (Qs. An-Nahl : 44)\*



---

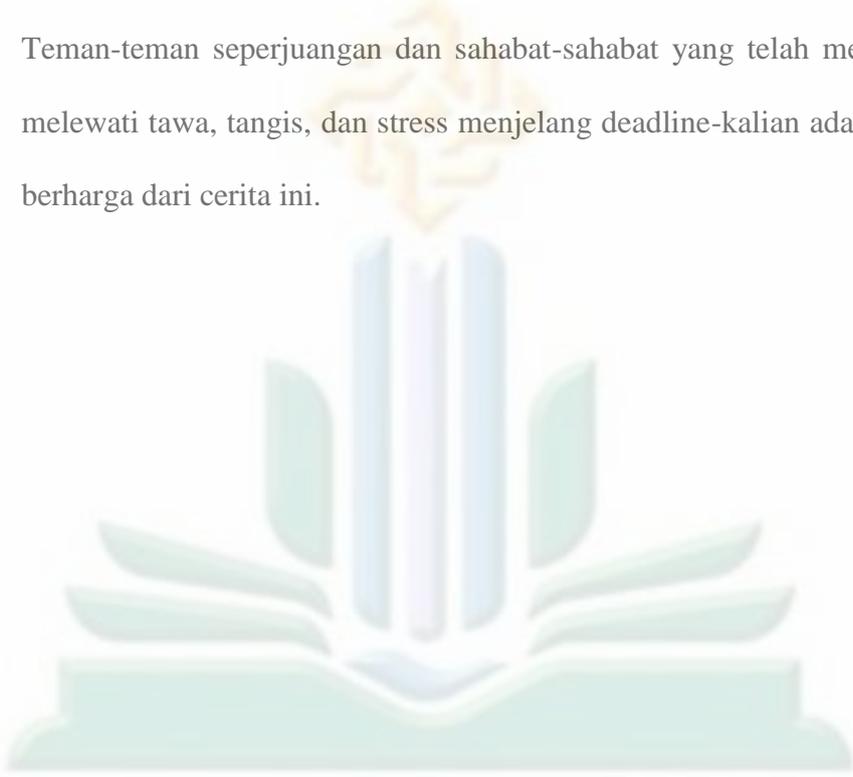
\* Quran dan Tejemahan kamenag, *Alqur'an dan Terjemahan nya* (Qs. An-nahl : 44)

## PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya ini aku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda ahmad syakir dan ibunda zainap yang selalu menjadi cahaya penuntun di setiap langkahku.
2. Adikku yafis satria sugiharta yang selalu percaya dan memberiku semangat, bahkan di saat aku ragu terhadap diriku sendiri.
3. Teman-teman seperjuangan dan sahabat-sahabat yang telah menemaniku melewati tawa, tangis, dan stress menjelang deadline-kalian adalah bagian berharga dari cerita ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

### الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur kehadiran Tuhan yang maha esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulisan skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pendidikan agama islam sebagai tugas akhir mata kuliah. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulisan banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari sebagian pihak. Oleh karna itu penulisan ini menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M.,CPEM selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Acmad Siddiq Jember yang telah menerima segala pengertiannya terhadap keberlangsungan dan kemajuan UIN Jember ini sehingga menjadi lembaga yang lebih baik.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag.,M.Si. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswanya untuk menjadi insan yang baik.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua jurusan PI dan bahasa Universitas Islam Negeri (UIN) Khas Jember, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswanya.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah. M. Ag. Selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam UIN Jember, yang telah memberikan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.

5. Arbain Nurdin, M.Pd.I Selaku dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dalam berbagai kendala pada bagian Akademik.
6. Bapak H. Muhammad Syamsudini, M. Ag., Selaku dosen Pembimbing yang telah degan sabar membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ach. Fauzi AG, S. Pd. I, selaku kepala madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan riset di MA. Darul Ulum Assurur.
8. Bapak Ahmad Hotim, S.pd. selaku guru kelas X yang telah membantu berbagai ruang dan waktu untuk penulis melakukan penelitian di dalam kelasnya.
9. Segenap Dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu selama penulis menjadi mahasiswa di UIN Kiai Achmad Siddiq Jember ini.
10. Segenap dewan guru dan staf MA. Darul Ulum Assurur Silo Jember beserta peserta didik kelas.
11. Dan semua pihak yang telah membantu penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini, termasuk teman dan sahabat.

Jember, 22 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Hidayah Fraisinta Rosi  
NIM. 204101010038

## ABSTRAK

Hidayah Fraisinta Rosi, 2025: *Penerapan Media Audio Visual Berbasis laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.*

**Kata Kunci :** Media Audio visual Berbasis Laptop, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.

Penerapan media dalam sebuah pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa, mampu menampilkan informasi yang lebih menjabarkan informasi yang diterima. Perkembangan teknologi semakin berinovasi dengan banyaknya berbagai fitur-fitur baru dengan menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan dapat memudahkan penyampaian materi pada saat proses pembelajaran.

Media Audio visual merupakan alat yang dapat didengar dan dilihat sekaligus, kata-kata audio visual ini berasal dari dua kata yakni audio (dengar) dan visual (lihat). Pengajaran dengan mempergunakan media audio visual merupakan suatu media yang dapat mengaktifkan pendengaran dan penglihatan siswa, pemakaian media ini bercirikan dengan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.

Focus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember? 2) Bagaimana Evaluasi Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember?

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember. 2) Mendeskripsikan Evaluasi Penerapan Media Audio Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.

Hasil dari penelitian ini yaitu 1. Penerapan media audio visual berbasis Laptop dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar 2. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan observasi kelas, angket kepuasan siswa dan guru, serta tes hasil belajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media audio visual memperbaiki pemahaman siswa terhadap kronologi sejarah dan nilai-nilai budaya Islam.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi istilah .....	6
F. Sitematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi penelitian .....	29
C. Subyek Penelitian .....	30

D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik sampling .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33
G. Keabsahan Data.....	35
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambar objek penelitian .....	38
B. Penyajian data dan analisis .....	42
C. Pembahasan Temuan.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan .....	71
B. Saran-Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Pedoman Wawancara	
5. Lembar Hasil Observasi	
6. Instrumen Penelitian	
7. Jurnal Kegiatan Penelitian	
8. Foto Kegiatan Wawancara	
9. Surat Ijin Penelitian	
10. Surat Selesai Penelitian	
11. Biodata Penulis	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penerapan media dalam sebuah pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa, mampu menampilkan informasi yang lebih menjabarkan informasi yang diterima. Adapun jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran terdiri dari tiga media, yaitu media visual (gambar atau grafik), media audio (bahasa lisan atau kata-kata seperti radio) dan audio visual (film dokumenter). Perkembangan teknologi semakin berinovasi dengan banyaknya berbagai fitur-fitur baru dengan menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan dapat memudahkan penyampaian materi pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran dengan mempergunakan media audio visual merupakan suatu media yang dapat mengaktifkan pendengaran dan penglihatan siswa, pemakaian media ini bercirikan dengan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.

Khususnya pada mata pelajaran yang bersifat naratif dan historis, seperti sejarah, penggunaan media audio visual dapat membantu mengilustrasikan peristiwa-peristiwa masa lampau secara lebih konkret dan hidup. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan karakteristik siswa zaman sekarang yang lekat dengan dunia digital. Pada awal abad kedua puluh ketika museum

sekolah, setara dengan pusat media distrik muncul sebagai instruksi visual gerakan.<sup>1</sup>

Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan pelajaran yang berkaitan dengan kejadian masa lampau. Dari materi SKI, peserta didik diharapkan dapat mengenal, memahami, dan menghayati sejarah dari kebudayaan Islam, yang memuat nilai-nilai kearifan untuk digunakan melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Namun, pada kenyataannya, SKI sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan. Salah satu alasan adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran SKI. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Perkembangan di luar bidang pendidikan itu sendiri seperti perkembangan industri dengan cepat sehingga dapat di produksi peralatan dan bahan dalam jumlah yang besar seperti kamera, proyektor, dan filmnya.<sup>2</sup>

Peraturan Undang-Undang Nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen serta pembediknas Nomer 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Dalam UU tersebut menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan: 1) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang diampu; dan

---

<sup>1</sup> Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)* (Palembang, 2022), 31.

<sup>2</sup> Darmalinda, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Analisis Konseptual), Tujuan, Materi, Strategi dan Evaluasi Pembelajaran,* (Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, 2024), 95.

2) berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik kemudian pada permendikbuk No. 16 Tahun 2007 dinyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.<sup>3</sup>

Pemilihan kelas X di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Kelas X merupakan jenjang pertama di Madrasah Aliyah, di mana siswa masih dalam tahap awal mengenal konsep dan teori dasar berbagai mata pelajaran, termasuk ski. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana media audio visual berbasis Canva dapat membantu mereka dalam memahami dan menguasai teknik dasar sebelum melanjutkan ke level yang lebih kompleks. Siswa kelas X umumnya berada dalam rentang usia yang masih sangat responsif terhadap metode pembelajaran berbasis teknologi. Dengan kemampuan kognitif yang masih berkembang, mereka lebih terbuka terhadap pendekatan inovatif, seperti penggunaan media interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka dalam pembelajaran ski. Pada jenjang kelas X, siswa cenderung memiliki minat yang lebih tinggi terhadap teknologi dan media digital.

Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo, Jember yang berbasis pondok pesantren, pondok pesantren yang identik jauhnya peserta didik

---

<sup>3</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Pedagogia, Yogyakarta januari 2012) 11.

terhadap teknologi dikarenakan kebijakan pondok pesantren yang tidak memperbolehkan membawa *smartphone android*, tetapi Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo, Jember berupaya agar menjadi Madrasah Aliyah yang berbasis teknologi untuk menghadirkan fasilitas kebutuhan siswa dalam tercapainya kompetensi yang dibuat. Selama hampir beberapa tahun Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo, Jember menggunakan media audio visual sebagai penunjang media pembelajaran.<sup>4</sup>

Pada penjelasan yang telah di uraikan, merupakan daya tarik peneliti melakukan penellitian dengan judul **“Penerapan Media Audio Visual Berbasis laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember “**, untuk memenuhi bagaimana penerapan dan hasil dari pelaksanaan media audio visual laptop dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam penggunaan media laptop.

## **B. Fokus Penelitian**

Bagian ini akan mencantumkan semua rumusan masalah yang akan dicarin jawabannya melalui proses penelitian. Adapun fokus penelitian tersebut adalah :

1. Bagaimana Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember?

---

<sup>4</sup> Ahmad Hotim, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, , *Diwawancarai oleh* Hidayah Fraisinta Rosi, Jember 22 April 2025.

2. Bagaimana Evaluasi Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember?

### **C. Tujuan penelitian**

- 1) Mendeskripsikan Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.
- 2) Mendeskripsikan Evaluasi Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penggunaan media audio visual berbasis aplikasi canva sebagai media pembelajaran berbasis digital memberikan inovasi pada proses pembelajaran. Ini memungkinkan pendidik untuk Menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan kreatif. Media adalah perantara atau bisa juga disebut dengan pengantar pesan dari pengirim Media audio visual mengemukakan bahwa media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran dalam menyampaikan pesan pembelajaran dari seorang guru kepada peserta didik. Definisi media sebagai suatu alat atau sejenisnya, yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran. Laptop/komputer

multimedia/CAI mempunyai karakteristik yang sangat luas hingga dapat di gunakan dalam pembelajaran di kelas.

Mereka dapat membuat infografis, poster, dan presentasi yang relevan dengan sejarah kebudayaan islam.

## 2. Manfaat Praktis

Kegunaan Praktis penggunaan laptop yaitu efisiensi, kreatifitas, dukungan visual, kemudahan berbagi Secara praktis kajian ini dapat dijadikan referensi melalui sarana pengajar sejarah kebudayaan islam di tengah era digital. Guru dapat menemukan perencanaan ampuh topik Pendidikan Agama Islam agar substansi pembinaan dapat diperkenalkan dengan baik.

## E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah

### 1. Penerapan media audio visual

Pendidik dan peserta didik akan turut berperan aktif dalam menghidupkan ruang kelas. Judul penelitian “ Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Sio Jember” menunjukkan fokus pada aktifitas media pembelajaran modern dalam konteks pendidikan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah kebudayaan islam. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat

memberikan wawasan tentang inovasi dalam metode pengajaran di madrasah.

## 2. Pembelajaran berbasis laptop

Media pembelajaran berbasis laptop merupakan salah satu bentuk media berbasis komputer yang memiliki keunggulan dalam hal mobilitas dan fleksibilitas penggunaannya. Laptop termasuk dalam kategori komputer portabel.

Media pembelajaran berbasis komputer atau bisa disebut pembelajaran berbantuan komputer (*computer assisted instructional/CAI*). Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer, terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi.<sup>5</sup>

Media pembelajaran ini memiliki banyak keunggulan untuk memfasilitasi interaktifitas siswa contohnya dapat digunakan untuk presentasi, simulasi, aplikasi pembelajaran, video, software edukasi dan lain-lain.

## 3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI): Merupakan mata pelajaran yang bertujuan memberikan pengetahuan tentang Sejarah agama Islam dan kebudayaan Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaur Rasyidin. Dalam pembelajaran SKI, penggunaan media audio

---

<sup>5</sup> Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)* (Palembang, 2022), 63-64

visual dapat membantu siswa memahami konsep sejarah secara lebih objektif dan sistematis. Film merupakan salah satu contoh dari salah satu jenis media yaitu media audio visual. Penggunaan Film yang berisikan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan. Hal tersebut dikarenakan film yang merupakan media audio visual membuat satu informasi menjadi lebih berarti dalam hal penyampaiannya, karena menggunakan indera pendengaran sekaligus penglihatan.

Dapat di ambil kesimpulan bahwasannya pembelejaran sejarah kebudayaan islam merupakan kemudahan pemahaman sejarah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membantu siswa memahami perkembangan Islam dari masa jahiliah hingga penyebarannya, memberikan konteks yang lebih luas tentang peradaban dunia

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sub ini peneliti memberikan penjelasan singkat dari setiap bab dalam penelitian ini. Tujunnya untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian yang sedang dilakukan oeh peneliti. Lebih jelasnya sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Latar belakang yang dipaparkan dalam penelitian ini berisi tentang Penerapan media Audio Visual berbasis Laptop dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu permasalahan dalam proses pembelajaran.

Setelah gambaran umum, peneliti menentukan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan metode penelitian.

## BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Penelitian dalam bab ini memaparkan penelitian orang lain guna memperkaya kajian keilmuan. Tujuannya adalah upaya orisinalitas karya dengan karya-karya dari peneliti yang sebelumnya guna menghindari plagiasi karya ilmiah.

Pembahasan berikutnya dalam bab ini adalah kajian teori yang terkait dengan penggunaan media audio visual laptop pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

## BAB IV: PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Penyajian data yang memuat tentang gambaran objek penelitian. Isinya yakni membahas tentang penggunaan media audio visual berbasis Laptop pada pembelajarn Sejarah Kebudayaan Islam. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya. bab ini berfungsi sebagai kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

## BAB V : PENUTUP

Yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran dari hasil peneliti yang dilakukan.<sup>6</sup>



---

<sup>6</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, 2021), 87.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

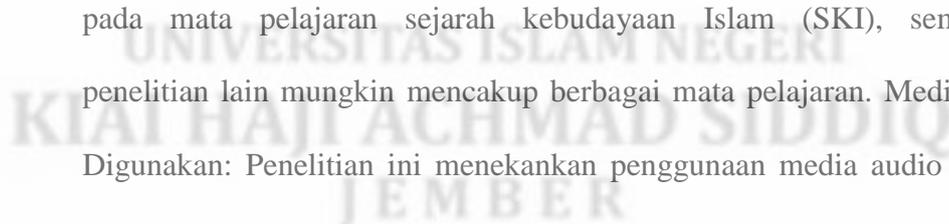
#### A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Dari hasil tinjauan terhadap karya ilmiah sebelumnya, peneliti menemukan kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini, sebagai berikut :

- a. Endang Weleuru, 2019. Judul: *"Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VII G di MTs Al Maarif Singosari"*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Tujuan: Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media audio visual. Metode: Penelitian tindakan kelas dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil: Penggunaan media audio visual meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, dengan ketuntasan belajar mencapai 86,95% pada siklus kedua. Pendidikan yang efektif memerlukan dukungan fasilitas dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Media audio visual dianggap sebagai alat yang efektif dalam menyampaikan materi pelajaran,

khususnya dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di MTs Al Maarif Singosari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MTs Al-MA'ARIF 01 Singosari, Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode: observasi untuk mencatat fenomena yang muncul, wawancara untuk mendapatkan tanggapan siswa dan guru, serta dokumentasi untuk mengumpulkan data dari catatan dan laporan yang ada. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VII G dan guru bidang studi SKI, dengan fokus pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Persamaan yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pelaksanaan media elektronik dalam sebuah pembelajaran Tujuan: Baik penelitian ini maupun penelitian lain yang sejenis bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran. Metode: Keduanya menggunakan metode observasi dan pengumpulan data untuk menganalisis efektivitas media dalam proses belajar mengajar. Perbedaan Fokus Materi: Penelitian ini khusus berfokus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI), sementara penelitian lain mungkin mencakup berbagai mata pelajaran. Media yang Digunakan: Penelitian ini menekankan penggunaan media audio visual,



sedangkan penelitian lain mungkin menggunakan jenis media pembelajaran yang berbeda, seperti media cetak atau digital lainnya.<sup>7</sup>

- b. Sholehuddin Arif, 2019. Judulnya “*Pengembangan Media Pembelajaran MID MAPPING berbasis Aplikasi Lunak Pada Mata Pelajara Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa.*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Perbandingan Media Pembelajaran: Visual vs. Audio visual dalam Pendidikan Pemanfaatan Media Elektronik dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Penelitian ini menjelaskan penggunaan media elektronik, khususnya TV LED, untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan fitur visual dan audiovisual, seperti PowerPoint dan video, efektif dalam memperkuat daya ingat siswa. Diskusi singkat juga dilakukan untuk meningkatkan pemahaman materi. Media elektronik membantu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Persamaan Persamaan yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pelaksaan media elektronik dalam sebuah pembelajaran Tujuan Pembelajaran: Baik media visual maupun audiovisual bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Penggunaan Teknologi: Keduanya memanfaatkan teknologi untuk

<sup>7</sup> Endang Weleuru Dkk, *Peningkatan Motivasi belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pembelajaran SKI*, (Malang : 2019),167-168

menyampaikan informasi secara lebih efektif dan menarik. Dampak Positif: Kedua jenis media dapat memperkuat daya ingat dan minat peserta didik terhadap materi pelajaran. Perbedaan Format: Media visual menggunakan gambar, grafik, dan foto, sedangkan media audiovisual menggabungkan elemen audio dan visual. Interaksi: Media audiovisual memungkinkan peserta didik untuk melihat dan mendengar secara bersamaan, sedangkan media visual hanya menyajikan informasi secara visual. Kompleksitas: Media audiovisual cenderung lebih kompleks dan modern dibandingkan dengan media visual yang lebih sederhana.<sup>8</sup>

- c. Hasna Nazila Firradhani, 2019. Judulnya adalah *"Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Power Point 2010 Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Pondok"*. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif.

Perencanaan guru PAI dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis power point 2010 meliputi perumusan tujuan belajar, persiapan guru dan kelas, dan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan guru PAI dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis power point 2010 meliputi peningkatan aktivitas penguatan pemahaman peserta didik, pengembangan dan peningkatan kompetensi kognisi, afeksi, dan psikomotorik, pertumbuhan dan pengembangan siswa terhadap materi sejarah kebudayaan Islam, serta meningkatkan aktualitas pembelajaran siswa. Persamaan Persamaan yaitu penggunaan media audio visual dalam

---

<sup>8</sup> Sholehuddin Arif, *Pengembangan Media Pembelajaran MID MAPPING berbasis Aplikasi Lunak Pada Mata Pelajara Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa*. (Sunan Ampel : 2019), 45

pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pelaksanaan media elektronik dalam sebuah pembelajaran. Hasil yang dicapai peserta didik setelah mengimplementasikan media pembelajaran berbasis power point 2010 adalah menumbuhkembangkan hasrat dan keinginan berhasil, meningkatkan dorongan dan kebutuhan belajar siswa, memberikan harapan dan cita-cita masa depan, mengembangkan konsep ajar guru, meningkatkan sikap dan aspek siswa dalam menghargai hasil belajar, dan menumbuhkembangkan aspek pembelajaran berbasis media pembelajaran melalui power point. Hasil penelitian Berdasarkan penelitian, guru merumuskan tujuan belajar, mempersiapkan aplikasi PowerPoint, mempersiapkan kelas.<sup>9</sup>

- d. Nursyifa Mufliha. 2020. Judul dari penelitian tersebut adalah: “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media Audio Visual*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media audio visual dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta mempermudah pemahaman materi yang sulit. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa yang signifikan. Berdasarkan informasi yang terdapat dalam halaman-halaman yang

---

<sup>9</sup> Hasna Nazila Firmadhani, *Implementaasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual*,(Surakarta, 2019).12-19

diberikan, berikut adalah persamaan dan perbedaan yang dapat diidentifikasi. **Persamaan:** Persamaan yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pelaksanaan media elektronik dalam sebuah pembelajaran. Penggunaan Media Pembelajaran Semua halaman menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran, khususnya media audio visual, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Fokus pada Peningkatan Motivasi Terdapat kesamaan dalam tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode yang lebih menarik dan interaktif. **Perbedaan Hasil Penelitian** menyebutkan hasil spesifik dari siklus kedua penelitian yang menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa, sementara halaman lain tidak memberikan data kuantitatif yang sama. Metode Pengumpulan Data Halaman 3 menjelaskan tentang metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, seperti wawancara dan dokumentasi, sedangkan halaman lain lebih fokus pada hasil dan analisis pembelajaran.<sup>10</sup>

- e. Nurul Lailatul Khoiriyah, 2021. Judulnya adalah “*Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis BLOG Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif menggunakan metode blog/kuis.

Prosedur pembelajaran yang monoton dan penggunaan metode ceramah menyebabkan penurunan minat belajar siswa, sehingga

<sup>10</sup> Nursyifa Muflaha, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media Audio Visual*, (Jakarta, 2020).21

pengembangan media berbasis blog diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam belajar. Tujuan pengembangan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI, serta merancang dan melaksanakan evaluasi. Persamaan yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pelaksanaan media elektronik dalam sebuah pembelajaran dan perbedaan penelitian ini menggunakan media berbasis blog, sementara penelitian lain mungkin menggunakan aplikasi atau metode pembelajaran yang berbeda, seperti kuis interaktif atau media cetak.<sup>11</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Endang Weleuru (2019), <i>Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VII G di MTs Al Maarif Singosari.</i>	a. Membahas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran b. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Metode kualitatif dengan skala likert untuk mengidentifikasi sesuai kebutuhan siswa
2	Sholehuddin Arif (2019), <i>Pengembangan Media Pembelajaran MID MAPPING berbasis Aplikasi Lunak Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa.</i>	a. Media audio visual b. pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif.

<sup>11</sup> Nurul Lailatul khairiyah, *Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Blog Pada Mata Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Malang : Juni 2021) 27

3	Hasna Nazila firradhani (2019), <i>Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Power Point 2010 Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Pondok.</i> ”	a. persamaan penelitian membahas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran b. Sejarah Kebudayaan Islam	Metode penelitian yang digunakan kualitatif
4.	Nursyifa Mufliha (2020), <i>Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media Audio Visual.</i>	a. Menggunakan media audio visual dalam pembelajaran b. Pembelajaran sejarah kebudayaan islam	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif
5.	Nurul Lailatul Khoiriyah (2021), <i>Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis BLOG Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang</i> ”	a. Membahas media audio visual dalam pembelajaran b. Sejarah Kebudayaan Islam	Penelitian ini menggunakan metode blog atau kuis

## B. Kajian teori

### 1. Penerapan Media Audio Visual berbasis Laptop

Media Audio visual merupakan alat yang dapat didengar dan dilihat sekaligus, kata-kata audio visual ini berasal dari dua kata yakni audio (dengar) dan visual (lihat). Pengajaran dengan mempergunakan media audio visual merupakan suatu media yang dapat mengaktifkan pendengaran dan penglihatan siswa, pemakaian media ini bercirikan dengan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.

Media Audio Visual merupakan sarana dan prasarana dalam membantu proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh

pengetahuan, keterampilan, serta membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Diantaranya yaitu audio visual yang mampu menampilkan suara dan gambar media audio visual dibedakan jadi 2 yaitu media audio visual diam dan media audio visual gerak berikut pegertiannya.

- a. media audio visual diam, berupa tv diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, dan lain-lain
- b. media audio visual gerak berupa film tv, tv, film bersuara dan lain-lain.<sup>12</sup>

Media audio visual ini sering digunakan dalam beberapa proses pembelajaran dalam memudahkan guru untuk menyampaikan pembelajaran dalam menampilkan beberapa hal melalui pendengran dan penglihatan murid dalam merangsang pemikiran mereka agar mudah di pelajari mau pun dipahami oleh para siswa. Dalam membuat bahan prasarana dan sarana pemebelajaran biasanya guru menggunakan Laptop dalam membuat subab pembelajaran.<sup>13</sup>

Media pembelajaran berbasis komputer atau bisa disebut pembelajaran berbantuan komputer (computer assisted instructional/ CAI). Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran interaktif dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya program computer-assisted learning (CAL), konferensi komputer, surat elektronik atau elektronik mail (email), dan komputer multimedia

---

<sup>12</sup> Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital)* (palembang 2022), 31

<sup>13</sup> Ibid, 31.

yang kemudian disebut multimedia pembelajaran interaktif. Pembelajaran melalui CAI ini, bersifat offline, sehingga dalam penggunaannya tidak tergantung pada adanya akses ke internet. Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer, terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu: teks, grafis, gambar, photo, audio, video, dan animasi. Seluruh media tersebut secara konvergen akan saling mendukung dan melebur menjadi satu media yang luar biasa kemampuannya. Salah satu keunggulan media komputer ini yang tidak dimiliki oleh berbagai media lain, ialah kemampuannya untuk memfasilitasi interaktifitas peserta didik dengan sumber belajar (conten) yang ada pada komputer

Media Audio Visual pembelajaran merupakan alat bantu perantara yang digunakan pengajar (pengirim pesan) dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik (penerima pesan) dalam kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai optimal. Dengan konsepsi yang makin mantap, fungsi media dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar alat bantu pengajar melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. diantaranya program computer-assisted learning (CAL), konferensi komputer, surat elektronik atau elektronik mail (email), dan komputer multimedia yang kemudian disebut

multimedia pembelajaran interaktif. Pembelajaran melalui CAI ini, bersifat offline, sehingga dalam penggunaannya tidak tergantung pada adanya akses ke internet.<sup>14</sup>

Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer, terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu: teks, grafis, gambar, photo, audio, video, dan animasi. Seluruh media tersebut secara konvergen akan saling mendukung dan melebur menjadi satu media yang luar biasa kemampuannya. Salah satu keunggulan media komputer ini yang tidak dimiliki oleh berbagai media lain, ialah kemampuannya untuk memfasilitasi interaktifitas peserta didik dengan sumber belajar (conten) yang ada pada Laptop.<sup>15</sup>

## **B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah Kebudayaan Islam dapat dipahami dalam dua dimensi: sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah yang melibatkan analisis kritis tentang peristiwa masa lalu. Islam berfungsi sebagai sumber nilai kebudayaan yang dihasilkan oleh umat Islam, mencerminkan peran manusia dalam perubahan sejarah melalui akidah dan moral. Pembelajaran SKI bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai sejarah dan relevansinya dengan fenomena sosial, budaya, dan aspek lainnya.

---

<sup>14</sup> Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital)* (palembang 2022), 63.

<sup>15</sup> Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital)* (palembang 2022), 31

## 1. Konsep SKI

### A. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah cabang ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa masa lalu yang berkaitan dengan perkembangan agama Islam beserta peradabannya, baik dari segi sosial, politik, budaya, maupun intelektual. Sejarah Islam tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga menggambarkan dinamika kehidupan umat Islam dalam membentuk suatu peradaban yang memberi pengaruh signifikan terhadap dunia.

Melalui pembelajaran SKI, peserta didik diharapkan dapat memahami nilai-nilai dan pelajaran dari sejarah masa lalu untuk dijadikan pijakan dalam menghadapi tantangan masa kini. SKI tidak hanya mengkaji kejayaan umat Islam, tetapi juga refleksi atas kekurangan dan tantangan yang pernah dihadapi.

### B. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Ruang lingkup SKI mencakup berbagai periode dan wilayah perkembangan Islam, antara lain:

- Masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaur Rasyidin, yang menjadi fondasi spiritual, politik, dan sosial bagi umat Islam.
- Periode Dinasti Umayyah dan Abbasiyah, yang menunjukkan pencapaian puncak kebudayaan dan kemajuan intelektual Islam dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, arsitektur, sastra, dan filsafat.

- Perkembangan Islam di luar Jazirah Arab, termasuk masuknya Islam ke Asia Tenggara, Afrika, dan Eropa, serta interaksinya dengan budaya lokal.
- Kemunduran dan kebangkitan kembali peradaban Islam, yang menjadi pelajaran penting dalam menghadapi tantangan modernisasi dan globalisasi.

#### C. Tujuan Pembelajaran SKI

Tujuan dari pembelajaran SKI antara lain:

- Membentuk kesadaran sejarah dan identitas keislaman peserta didik.
- Menanamkan sikap toleransi, menghargai keberagaman budaya Islam, dan mengenali kontribusi umat Islam terhadap peradaban dunia.
- Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif terhadap proses sejarah.

#### D. Tantangan dalam Pembelajaran SKI

Pembelajaran SKI sering kali menghadapi tantangan, seperti:

- Materi yang dinilai terlalu tekstual dan kurang menarik bagi peserta didik.
- Dominasi metode ceramah yang kurang melibatkan partisipasi aktif siswa.
- Keterbatasan media pembelajaran visual yang dapat memperkuat imajinasi dan pemahaman siswa terhadap konteks sejarah.

Kondisi tersebut menjadi alasan pentingnya inovasi pembelajaran, salah satunya melalui penerapan media audio visual berbasis laptop. Sejarah Kebudayaan Islam adalah studi tentang perkembangan dan kontribusi kebudayaan yang dihasilkan oleh peradaban Islam sepanjang sejarah, mencakup aspek sosial, politik, ekonomi, dan intelektual. Ini mencakup analisis terhadap nilai-nilai, tradisi, dan warisan yang dibawa oleh umat Islam, serta pengaruhnya terhadap masyarakat global. Pembelajaran tentang sejarah kebudayaan Islam bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai identitas dan kontribusi Islam dalam konteks sejarah dunia.<sup>16</sup>

## 2. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memahami kualitas suatu aktivitas, baik dari segi proses maupun hasil. Evaluasi tidak semata-mata mengukur hasil numerik, tetapi lebih menitikberatkan pada makna, pengalaman, dan persepsi subjek terhadap suatu proses pembelajaran.

### b. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

- Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual
- Menilai persepsi siswa terhadap efektivitas penyampaian materi SKI dengan Laptop

---

<sup>16</sup> Darmalinda, *pembelajaran sejarah kebudayaan islam analisis koseptual, tujuan , materi, strategi dan evaluasi pembelajaran*, ( universitas islam negeri mahmud yunus batusngkar 2024) 95

- Memahami dampak pembelajaran berbasis media terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa.
- Dalam konteks ini, evaluasi difokuskan pada penggunaan Laptop sebagai media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Aspek-aspek Evaluasi Penilaian

Dalam evaluasi pembelajaran, aspek yang dinilai mencerminkan tiga ranah utama hasil belajar. Ketiganya saling melengkapi untuk memberikan gambaran utuh tentang perkembangan peserta didik:

1. Aspek Kognitif

Ini berkaitan dengan kemampuan berpikir dan pengetahuan.

Penilaiannya mencakup:

- Pengetahuan (mengingat fakta, istilah, konsep)
- Pemahaman (menjelaskan ide atau konsep)
- Penerapan (menggunakan informasi dalam situasi baru)
- Analisis (menguraikan informasi menjadi bagian-bagian)
- Sintesis (menggabungkan elemen untuk membentuk sesuatu yang baru)
- Evaluasi (menilai atau membuat keputusan berdasarkan kriteria)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## 2. Aspek Afektif

Berhubungan dengan sikap, nilai, dan perasaan siswa terhadap pembelajaran. Aspeknya meliputi:

- Penerimaan (kesediaan menerima nilai atau pengalaman)
- Respon (partisipasi aktif dalam kegiatan)
- Penilaian (menunjukkan komitmen terhadap nilai tertentu)
- Organisasi (mengintegrasikan nilai ke dalam sistem pribadi)
- Karakterisasi (nilai menjadi bagian dari kepribadian)

## 3. Aspek Psikomotorik

Menilai keterampilan fisik atau motorik yang diperoleh melalui pembelajaran, seperti:

- Meniru (melakukan sesuatu berdasarkan contoh)
- Manipulasi (melakukan dengan bimbingan)
- Presisi (melakukan dengan akurasi)
- Artikulasi (menggabungkan keterampilan secara harmonis)
- Naturalisasi (melakukan secara otomatis dan efisien)

Media audio visual adalah media yang menggabungkan

elemen suara dan gambar bergerak untuk mendukung proses

pembelajaran. Laptop memungkinkan guru menyusun konten

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

berbasis infografis, animasi, serta elemen suara yang bisa menjembati gaya belajar visual-auditori siswa.<sup>17</sup>

Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang berfungsi menanamkan nilai-nilai sejarah dan peradapan islam kepada peserta didik. Tentangan dalam pemelajaran SKI adalah membuat materi yang naratif dan historis menjadimenarik serta koontekstual bagi siswa masa kini. Di sinilah pentingnya peran media inovatif seperti Laptop.



<sup>17</sup> Bloom, B. S,"*Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goal's*, ( Handbook I: Cognitive Domain. New York: David McKay Company 1956). 5-7

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat di sajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang di peroleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar seting yang alamiah. Dengan pendekatan studi kasus pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa secara mendalam kasus tertentu. Dalam konteks pembelajaran, studi kasus dapat menggambarkan penerapan Media audio visual berbasis laptop secara spesifik di Madrasah Aiyah darul ulum assurur.<sup>18</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan secara mendalam mengenai suatu hal yang diteliti baik berupa program, peristiwa, aktivitas, dan lainnya untuk memperoleh pengetahuan atau informasi secara mendalam tentang hal tersebut.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur yang beralamat Di Dusun Curah Damar, Desa Simomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Adapun alasan penelitian memilih lokasi ini merupakan salah satu sekolah yang berbasis pesantren yang Penggunaan

---

<sup>18</sup> Baxter, P., & Jack, S, *Qualitative case study methodology: study design and implementasi for novice researchers. (The Qualitative report, 2008)*, 13.

Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.

### **C. Subjek penelitian**

Dalam penelitian ini subjek yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 subjek yang merupakan siswa kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo yang berjumlah beberapa siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan dan beberapa sumber data lagi dalam penelitian ini adalah guru kelas atau guru SKI.

### **D. Teknik pengumpulan data**

Data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa: Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain adalah

#### **1. Observasi**

Observasi digunakan untuk menjelaskan, memberikan, dan merinci gejala yang terjadi, seperti seorang laboran menjelaskan prosedur kerja atom hidrogen, atau ahli komunikasi menjelaskan secara rinci prosedur kerja di stasiun televisi. Mengisi data, memiliki maksud bahwa observasi yang dilakukan berfungsi melengkapi informasi ilmiah atas gejala sosial yang diteliti melalui teknik-teknik penelitian. Memberikan data yang dapat digeneralisasikan, maksudnya adalah setiap kegiatan penelitian, sehingga mengakibatkan respon atau reaksi dari subjek amatan. Dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

gejala-gejala yang ada, peneliti dapat mengambil kesimpulan umum dari gejala-gejala tersebut.<sup>19</sup>

- a) Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap situasi atau kejadian yang terjadi dalam pembelajaran.
- b) Bagaimana guru menggunakan laptop dalam mengajar?
- c) Bagaimana interaksi guru dan siswa, serta respon siswa terhadap materi yang di sajikan melalui media audio visual?

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni ; 1). mengenalkan diri, 2). menjelaskan maksud kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan.<sup>20</sup> Wawancara dengan guru sejarah, siswa, dan pihak yang terkait di madrasah aliyah dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang penggunaan media laptop dalam pembelajaran. Bertanya tentang

<sup>19</sup> Hasanah, H. . *Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. At-Taqaddum (2017), 17.

<sup>20</sup> Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010).

pengalaman mereka, tantangan yang dihadapi dan manfaat yang di peroleh dari penggunaan laptop.

### 3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Mengumpulkan dokumen terkait kurikulum, materi ajar, dan hasil pembelajaran yang menggunakan canva. Menganalisis bagaimana canva di gunakan dalam menyajikan materi pembelajaran, apakah ada perubahan dalam pemahaman siswa, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran.

### E. Teknik sampling

Menurut sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering di gunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama lama menjadi besar.<sup>21</sup> sedangkan Penelitian ini mengguakan teknik *purposive sampling* karena

<sup>21</sup> Sugiyono, *metode peneltian Pendidikan kualitatif*, (bandung:alfabeta. Sutedi, dedi.(2009), 300.

penelitian merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan di teliti oleh peneliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan:

- a. memilih peserta didik dan pengajar yang telah memiliki pengalaman penggunaan Laptop dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aiyah Darul Ulum Assurur.
- b. memilih kasus atau situasi pembelajaran yang mewakili beragam konteks dan tantangan yang mungkin di hadapi dalam Penerapan laptop dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan laptop dalam meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam.
- d. menyelidiki persepsi peserta didik dan pengajar terhadap kelebihan dan kelemahan penggunaan laptop dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dengan *purposive sampling*, penelitian akan menghasilkan data yang representatif dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mengungkapkan potensi dan kendala dalam penerapan media audio visual berbasis laptop dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara ,catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain..<sup>22</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis data model Miles, Huberman dan Saldana. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:12-24), komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut :<sup>23</sup>

### a) Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan, mengabstraskan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Kondensasi data dari penelitian ini diperoleh dari proses wawancara, hasil observasi dan dokumentasi mengenai penggunaan media audio visual berbasis Laptop dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.

### b) Penyajian Data (*Data Display*)

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), 224.

<sup>23</sup> Saldana, Miles, Huberman. *Qualitative Data Analysis*. (America : SAGE Publication, 2014), 12-24.

Penyajian data merupakan sebuah kegiatan penorganisasian, menyatukan informasi yang telah disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu untuk memahami konteks penelitian karena akan dilakukan analisis yang lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berupa uraian singkat bersifat teks yang naratif mengenai penelitian dan ruang lingkupnya, tabel-tabel dan bagan yang berfungsi untuk memudahkan pembaca memahami data hasil penelitian dan sejenisnya. Hal tersebut digunakan agar peneliti lebih mudah menganalisis hasil penelitian untuk menarik kesimpulan.

c) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari penelitian setelah dilakukan beberapa tahapan yaitu tahap kondensasi data dan penyajian data. Kesimpulan dari penelitian bisa berupa berupa penjelasan tentang bagaimana penggunaan media audio visual berbasis Laptop dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Aan Komariah, Djaman satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (pradina Pustaka, 2022).

## G. Keabsahan data

Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Jadi, data penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai macam cara : wawancara, observasi, dan dokumen. Perolehan data dengan berbagai macam cara ini disebut triangulasi (*triangulation*). Alasan menggunakan triangulasi adalah bahwa tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang sangat cocok dan dapat benar-benar sempurna. Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti umumnya menggunakan teknik triangulasi dalam arti menggunakan interview dan observasi. Menurut konsep Norman K. Denkin <sup>25</sup>, triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data dan triangulasi teori akan tetapi dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan hanyalah triangulasi metode dan triangulasi sumber data.

- a. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Membandingkan

---

<sup>25</sup> Norman K. Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007), 31.

hasil informasi wawancara, observasi dan dokumentasi dari berbagai subjek penelitian yang telah ditentukan peneliti.

- b. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, membandingkan hasil informasi dari subjek penelitian yaitu siswa dan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

## H. Tahap-Tahap penelitian

Penelitian mengenai penggunaan media audio visual berbasis laptop dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember merupakan langkah yang menarik dan inovatif. Berikut adalah beberapa tahapan penelitian yang dapat dilakukan:

1. Analisis Awal: Pada tahap ini, peneliti dapat mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah (MA). Apa yang kurang efektif dalam metode pembelajaran yang ada? Bagaimana penggunaan media saat ini?
2. Identifikasi Materi: Peneliti perlu memahami materi SKI yang akan diajarkan. Apa saja konsep dan peristiwa sejarah kebudayaan Islam yang relevan? Bagaimana materi ini dapat disajikan secara menarik?
3. Penyusunan Produk: Di tahap ini, peneliti dapat merancang dan mengembangkan materi pembelajaran menggunakan laptop.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Media visual seperti gambar dan infografis dapat membantu menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan menarik.

4. Uji Coba: Setelah penyusunan produk, uji coba dilakukan dengan melibatkan siswa di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan media audio visual ? Apakah mereka lebih tertarik dan memahami materi dengan lebih baik?

Dengan menggabungkan inovasi teknologi dengan materi sejarah kebudayaan Islam, diharapkan proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Semoga penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran di Madrasah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Di bagian ini, akan dipaparkan laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Darul Ulum Assurur Silo Jember. Diskusi ini adalah kelanjutan dari proses pengumpulan dan eksplorasi data yang telah dilakukan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari informan kunci dan pendukung akan diproses dan ditampilkan secara rinci sehingga mampu menjawab masalah yang dihadapi dalam penelitian.

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.

Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur adalah Madrasah yang salah satunya Madrasah Aliyah yang berada di tengah masyarakat. Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo, Jember yang berbasis pondok pesantren, pondok pesantren yang identik jauhnya peserta didik terhadap teknologi dikarenakan kebijakan pondok pesantren yang tidak memperbolehkan membawa *smartphone android*, tetapi Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo, Jember berupaya agar menjadi Madrasah Aliyah yang berbasis teknologi untuk menghadirkan fasilitas kebutuhan siswa dalam tercapainya kompetensi yang dibuat. Selama hampir beberapa tahun Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo, Jember menggunakan media audio visual sebagai penunjang media pembelajaran. Madrasah yang

menerapkan media audio visual berbasis laptop sudah di pakai pada tahun 2022 untuk pemakaian laptop sudah sebagian guru bisa menggunakannya termasuk Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan memanfaatkan media laptop di Madrasah Darul Ulum Assurur Silo Jember khususnya untuk siswa kelas X pada tahun ajaran 2022.<sup>26</sup>

Penerapan media audio visual berbasis laptop mulai diterapkan karena adanya pemakaian media elektronik. Sebelumnya, metode yang digunakan lebih konservatif yaitu masih mengandalkan cara-cara lama dengan pengajaran yang lebih banyak ceramah dan memakai buku LKS (lembar kerja siswa), sehingga metode pengajaran tersebut terasa membosankan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan media elektronik. Sekolah telah menyediakan 13 komputer pada tahun 2021 serta 1 proyektor yang dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan. Seorang guru harus dapat menggunakan media elektronik yang ada sebagai bahan ajar, di mana ia perlu menawarkan metode pengajaran yang berbeda dengan mengikuti kurikulum yang berlaku dan membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Ada beberapa aplikasi yang bisa membantu guru menciptakan materi pelajaran yang lebih menarik, termasuk penggunaan media laptop.

Penerapan media laptop dalam menyusun model pembelajaran sangat bermanfaat dan menciptakan tampilan pelajaran yang menarik serta mudah dipahami, membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar. Tentu

---

<sup>26</sup> Ahmad Hotim, "Guru SKI, Profil Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember" 19 Mei 2025.

saja, hal ini memandatkan guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, terutama dalam konteks sejarah kebudayaan Islam. Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang sulit dengan tampilan yang menarik, sehingga pembelajaran yang mereka terima lebih menyenangkan melalui gambar yang sesuai dengan prinsip pembelajaran sejarah kebudayaan Islam itu sendiri. Namun, setelah sekian lama, media elektronik mengalami masalah pada tahun 2025, di mana alat bantu tersebut mengalami kerusakan dan tidak berfungsi dengan baik lagi, hanya tersisa 3 komputer dan 1 proyektor yang dapat digunakan. Penggunaan media elektronik diperkenalkan bagi siswa dan guru pada tahun 2022, tetapi karena banyaknya kendala, kini hanya dapat dimanfaatkan oleh guru untuk banyak pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa dan lebih mudah untuk dipelajari.

Salah satu contohnya adalah pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), di mana guru menggunakan Laptop untuk menyunting materi yang menarik dan menambahkan video sejarah untuk membantu mengingat proses materi dalam pembelajaran. Peserta didik sangat bersemangat mengikuti proses belajar mengajar karena metode yang diterapkan serta media yang digunakan berhasil menarik minat mereka. Metode yang digunakan mudah dimengerti dan disertai dengan tampilan gambar yang memiliki banyak animasi menarik. Laptop adalah

komputer pribadi yang di rancang agar portabel, berukuran relatif kecil dan ringan, serta mudah di bawa.<sup>27</sup>

## 2. Kondisi Objektif Madrasah

Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember termasuk salah satu madrasah swasta berbasis pesantren yang berlokasi di Jl. Gn Gending Curah Manis, Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Sekolah ini berada di tengah-tengah permukiman penduduk. Sekolah madrasah ibtidaiyah mulai berdiri pada tahun 1994 dan madrasah aliyah muncul pada tahun 2002 dengan jumlah siswa yang masih terbatas. Hingga tahun 2019, pihak sekolah sudah menyediakan media elektronik dengan 13 komputer dan 1 proyektor. Terdapat 6 kelas yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, masing-masing dengan sekitar 30 peserta didik per kelas. Setiap kelas dilengkapi dengan fasilitas yang sama, tanpa ada perbedaan. Saat ini, penggunaan media elektronik mulai berkurang di beberapa pelajaran karena keterbatasan, hanya ada 3 komputer dan 1 proyektor yang tersedia. Beberapa guru yang masih menggunakan media elektronik dan laptop adalah alat untuk pelajaran peminatan, khususnya sejarah, meskipun ada beberapa pelajaran lain yang sesekali juga memanfaatkannya. laptop merupakan media yang sangat mudah digunakan di mana pengguna hanya perlu memanfaatkan beberapa fitur tanpa kesulitan.

Adapun visi dan misi dari Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur

---

<sup>27</sup> Imam, Waka Kesiswaan *Diwawancarai* oleh Hidayah Fraisinta Rosi, Jember, 21 Mei 2025.

a) Visi : Mencetak santri menjadi hamba hamba yang soleh dan faqihfiddin

b) Misi :

1. Mengamalkan dan membudayakan berkata sopan, tawadu', qona'ah, saling menghargai dan saling membantu.
2. Membina peserta didik agar menjadi manusia yang emiliki kecakapan hidup dan keterampilan sosial.

c) Data peserta didik MA.Darul Ulum assurur silo jember

Adapun peserta didik yang ada di Madrasah aliyah 2025 tahun pelajaran 2024./2025 adalah sebagai berikut;<sup>28</sup>

Tabel 4.1

Jumlah murid di setiap kelas

Kelas	Laki-laki	perempuan
X	20	22
XI	21	20
XII	20	20

## B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam pembahasan yang sudah disampaikan di BAB II, terungkap bahwa penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait objek yang diteliti. Metode ini berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh data yang berhubungan dengan berbagai aspek

<sup>28</sup> Imam, Waka Kesiswaan *Diwawancarai* oleh Hidayah Fraisinta Rosi, Jember, 21 Mei 2025.

dan mendukung masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam penyajian dan analisis ini, akan dijelaskan secara rinci mengenai objek yang menjadi fokus kajian, mengacu pada tema penelitian yang sudah ditentukan.

Sejalan dengan temuan penelitian, akan dipaparkan data mengenai penerapan media audio visual berbasis laptop dalam proses pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember. Dalam konteks ini, peneliti akan menyajikan dua jenis pengumpulan data: pertama, hasil observasi sebagai data utama, dan kedua, hasil wawancara yang berfungsi untuk memperkuat keakuratan temuan. Adapun data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

### **1. Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.**

Media pembelajaran mempunyai peranan penting untuk efektifitas proses pembelajaran dalam mendidik pelajar, metode pembelajaran yang hanya menggunakan penyampaian materi satu arah seperti ceramah dapat membuat peserta didik merasa bosan dan kurang termotifasi di dalam proses belajar mengajar. Dalam menyelenggarakan proses belajar yang efektif, tentunya dibutuhkan suatu perencanaan yang rinci dan baik. Perencanaan pembelajaran mencakup semua langkah dan keputusan yang diperlukan untuk aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan di masa depan demi mencapai tujuan pendidikan. Rencana yang disusun sebaiknya dapat dilaksanakan dengan gampang dan tepat mengenai sasaran. Pada umumnya,

jika kegiatan dirancang sebelumnya, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih jelas dan hasilnya pun lebih memuaskan. Sebagai pendidik yang profesional, sebelum memulai mengajar, penting untuk merancang program pembelajaran. Proses perencanaan ini adalah untuk menetapkan tujuan pembelajaran dengan memilih model, metode, serta media yang akan digunakan agar suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Pada saat penggunaan media audio visual di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember, sekolah ini telah melaksanakan kurikulum K13 sejak tahun 2013. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru harus sesuai dengan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Langkah awal adalah menentukan kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh siswa dalam program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, hingga akhirnya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Saat ini, dengan kurikulum merdeka yang mengedepankan penggunaan modul, guru dapat lebih mudah dan cepat dalam membuat materi pembelajaran yang menarik. Laptop terdapat fitur teks, video, animasi, audio, gambar, grafik, dan lainnya sesuai dengan keterampilan yang diperlukan, sehingga dapat membuat siswa lebih terfokus pada pembelajaran yang disajikan karena tampilannya yang menarik.<sup>29</sup> Untuk memudahkan dalam menjelaskan materi ajar, guru perlu menyusun RPP terlebih dahulu. Hal ini dilakukan supaya proses pembelajaran tidak membingungkan bagi guru, karena sudah ada panduan yakni RPP tersebut. Guru juga harus memilih media dan metode

---

<sup>29</sup> Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital)* (palembang 2022), 31.

pembelajaran yang sesuai untuk siswa, di mana media Laptop dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.<sup>30</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ach. Fauzi AG, kepala Madrasah Aliyah, beliau mengingatkan para guru untuk merencanakan terlebih dulu agar proses belajar mengajar menjadi lebih mudah. Pernyataan ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Musaini, wakil kepala kurikulum di MA Darul Ulum Assurur Silo Jember. Membuat siswa aktif di kelas menjadi kewajiban bagi guru, terutama pada awal penerapan kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka, yang memiliki beberapa perubahan, termasuk penggantian RPP dengan modul ajar. Pada tahun 2022, kurikulum merdeka masih dalam tahap awal penerapan, sehingga guru masih melakukan integrasi dengan kurikulum sebelumnya. Bapak Musaini mendorong guru untuk mempersiapkan rencana pembelajaran dengan merujuk pada kurikulum yang sudah berlaku, di mana guru kelas dan guru SKI diharapkan bisa menyempurnakan dengan membuat modul ajar yang sesuai untuk kelas dan mata pelajaran yang diajarkan.<sup>31</sup>

Guru kelas sebelum memulai pengajaran telah menyusun modul pembelajaran yang mengacu pada alur tujuan pembelajaran, karena tahun 2022 adalah tahap awal pelaksanaan dan masih menggunakan RPP yang sesuai dengan silabus. Sementara itu, dalam pemilihan media dan metode pengajaran bervariasi, terutama di kelas X. Salah satunya adalah penggunaan media laptop, yang membuat pembelajaran menggunakan berbagai media elektronik menjadi lebih menarik, serta meningkatkan semangat siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan belajar. Sebelum pelaksanaan pembelajaran SKI, guru juga menetapkan metode dan media yang akan digunakan di kelas. b. Penerapan sumber belajar dan media audiovisual dalam pembelajaran SKI Selain menyusun RPP di tahap perencanaan, guru juga mempersiapkan materi ajar untuk proses pembelajaran. Dalam hal ini, Bapak Hotim, seorang guru SKI, sering menggunakan laptop dalam kelasnya. Untuk mengajarkan sejarah kebudayaan Islam, kita perlu menyiapkan media yang

<sup>30</sup> Ahmad hotim, Guru Sejarah Kebudayaan Islam *Diwawancarai* Hidayah fraisinta rosi, 22 mei 2025

<sup>31</sup> Ach, fauzi Ag, Kepala Sekolah *Diwawancarai* Oleh Hidayah Fraisinta Rosi, 22 mei 2025

tepat agar tujuan pengajaran SKI dapat tercapai. Media yang digunakan dapat berupa video, gambar, atau bahkan mengajak siswa untuk melakukan praktik langsung agar mereka terlihat aktif selama proses pembelajaran dan dapat menggunakan alat indra mereka.

Mempersiapkan media pembelajaran adalah hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena media dapat membantu peserta didik memahami materi yang sedang mereka pelajari. Media pembelajaran juga akan membantu guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan alat yang sesuai. Pembelajaran SKI mengharuskan guru untuk menyiapkan media yang bervariasi pada setiap aktivitas belajar. Sebagai guru SKI, penting untuk menjadi kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan berbagai media yang tersedia. Menurut Bapak Hotim sebagai guru SKI, beliau menyatakan:<sup>32</sup>

"Ketika saya mengajar menggunakan media Canva, saya biasanya mengajak anak-anak untuk menonton video, atau saya membuat media dengan Canva yang mudah digunakan dan memiliki banyak variasi serta gambar yang menarik." <sup>33</sup>

Pernyataan ini juga didukung oleh para siswa di kelas X Madrasah Aliyah.

"Iya, Pak Hotim jika mengajar menggunakan proyektor dan menampilkan materi yang menarik, kadang juga memutar video sejarah kebudayaan Islam." <sup>34</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan menyusun RPP untuk setiap sesi pengajaran, media akan ditentukan oleh guru setelah menemukan metode pengajaran dengan mempertimbangkan berbagai arah pembelajaran.

<sup>32</sup> Ahmad hotim, Guru Sejarah Kebudayaan Islam *Diwawancarai* Oleh Hidayah Fraisinta Rosi, 21 mei 2025

<sup>33</sup> Ahmad hotim, Guru Sejarah Kebudayaan Islam *Diwawancarai* Oleh Hidayah Fraisinta Rosi, 22 mei 2025

<sup>34</sup> Isa, dkk, Murid Kelas X *Diwawancarai* Oleh Fraisinta Rosi, 23 mei 2025

Pemilihan media yang tepat juga dilakukan dengan teliti oleh guru dalam pengajaran SKI;

media audiovisual menjadi pilihan karena mudah digunakan dan dipahami oleh siswa kelas X, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara aktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, data yang diperoleh untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan media Canva adalah: a) guru menyusun perangkat pembelajaran, b) guru menyediakan media pembelajaran berupa gambar dan video. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru membutuhkan berbagai persiapan untuk menyampaikan materi di depan siswa, dimana pemilihan media yang menarik perhatian siswa dapat membantu mereka memahami pelajaran dengan lebih mudah. Pernyataan ini disampaikan oleh Bapak Hotim, guru SKI.<sup>35</sup>

Pembelajaran SKI dengan menggunakan media Canva telah saya terapkan pada tema-tema tertentu, seperti sejarah kebudayaan Islam, yang didukung dengan pemutaran video dan gambar untuk menyampaikan materi. Hal ini membuat siswa lebih aktif saat menjawab pertanyaan yang diajukan dalam pembelajaran SKI setelah selesai.

Penggunaan media Canva dalam pembelajaran sering dilakukan oleh Bapak Hotim sebagai guru SKI untuk kelas X pada tema-tema tertentu. Media Canva telah diterapkan dalam proses pengajaran di kelas X. Penggunaan media ini dinilai sesuai dengan perkembangan siswa yang dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan memahami materi melalui berbagai kegiatan yang diinstruksikan oleh guru. Hasil wawancara diperkuat dengan observasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan, yang dibagi dalam tiga langkah, yaitu awal, inti, dan penutup kegiatan.

---

<sup>35</sup> Ahmad Hotim, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Diwawancarai Oleh Hidayah Fraisinta Rosi, 22 mei 2025

Dalam proses belajar-mengajar, guru perlu memiliki strategi, di mana perencanaan atau penggunaan metode yang tepat dapat membantu siswa belajar dengan efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi tersebut adalah dengan menguasai teknik penyajian yang biasa disebut metode pengajaran. Pembelajaran digunakan sebagai padanan dari bahasa Inggris "instruction", di mana kata tersebut memiliki arti yang lebih luas dibanding "pengajaran". Jika pengajaran berlangsung dalam konteks formal antara guru dan murid di kelas, pembelajaran atau instruction juga mencakup proses belajar mengajar yang tidak harus dilakukan secara langsung. Proses belajar dalam diri siswa dikenal sebagai pembelajaran. Strategi Pembelajaran adalah metode dalam arti luas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan, serta remedial, yaitu memilih dan menentukan perubahan perilaku, pendekatan, prosedur, metode, teknik, dan norma-norma untuk mencapai tujuan.

Pada tahap awal ini dilakukan kurang lebih sebelum pembelajaran dimulai, di mana strategi guru sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini mencakup penyesuaian kurikulum, pemilihan media yang relevan, penggunaan teknologi yang tepat, dan evaluasi atau perbaikan. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, diikuti dengan membaca doa bersama, kemudian memeriksa kehadiran siswa serta kesiapan mereka untuk mengikuti pembelajaran dan menyiapkan media yang akan digunakan dalam penyampaian materi. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan stimulus kepada siswa berupa motivasi. Langkah ini dilakukan agar siswa lebih terdorong untuk mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini selalu diterapkan sebelum

pembelajaran dimulai di kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur. Sejarah Kebudayaan Islam mencakup perkembangan peradaban Islam yang melibatkan nilai-nilai, tradisi, dan warisan yang dihasilkan oleh umat Islam sepanjang waktu. Studi ini bertujuan untuk memahami kontribusi Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, politik, dan budaya.

Pada langkah berikutnya, Bapak Hotim mengajak siswa untuk menonton video yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu video yang menerangkan tentang Khalifah Abu Bakar as-Shiddiq Kebijakan-kebijakan Abu Bakar dilahirkan dua tahun setelah Tahun Gajah yang bertepatan dengan tahun kelahiran Rasulullah Saw. nama asli Abu Bakar adalah Abdullah, dan diberi julukan Abu Bakar (Bakar adalah nama unta yang masih muda). Nama lengkapnya adalah Abu Bakar bin Abu Quhafah bin Murrâh bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Fihr.1). Perang Riddah untuk menumpas kaum pemberontak dan orang-orang murtad 2). Kodifikasi al-Qur'an 3) Perluasan wilayah dengan mengirimkan lima pasukan ke beberapa tempat, yaitu: Abu Ubadah bin Jarrah dikirim ke Himsh dan Humah, Yazid bin Abu Sufyan dikirim ke Damaskus, Syurahbil ibn Hasanah dikirim ke Yordania, Amr bin Ash dikirim ke Palestina dan Ikrimah ibn Abu Jahal menjadi komandan pasukan yang siap siaga menyokong keempat divisi yang lain.

Khalifah Umar bin al-Khattab Kebijakan-kebijakan 1). Mengatur administrasi negara 2). Mengeluarkan undang-undang 3). Membentuk departemen, Khalifah Usman bin Affan Kebijakan-kebijakan 1). Perluasan wilayah 2). Pembukuan al-Qur'an, Khalifah Ali bin Abi Thalib Kebijakan-kebijakan Selama masa pemerintahannya banyak terjadi pemberontakan, sehingga masa

kepemimpinannya yang begitu singkat hanya dihabiskan untuk menumpas pemberontakan-pemberontakan tersebut. Beberapa kebijakan yang dilakukan antara lain :1). Memecat kepala-kepala daerah yang diangkat oleh Usman bin Affan. 2). Mengambil kembali tanah yang dibagikan oleh Usman kepada keluarganya dan mengembalikannya kepada Negara.

Siswa diharapkan untuk memperhatikan dan menyaksikan video tersebut dengan baik. Setelah itu, mereka diminta untuk membandingkan dan mengamati gambar yang ada di papan tulis. Melalui kegiatan pengamatan ini, siswa memanfaatkan kemampuan pendengaran dan penglihatan mereka dalam memahami video dan gambar yang berhubungan dengan peristiwa kerajaan Abbasiyah.<sup>36</sup>

Sehingga mereka dapat menjawab dan menyebutkan nama-nama tokoh serta alur cerita pada masa dinasti Abbasiyah. Dalam aktivitas ini, terlihat bahwa siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru telah memenuhi unsur pembelajaran SKI, dan langkah-langkah yang diambil juga melibatkan semua indera siswa dalam proses belajar. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas mereka yang mengamati, menjelajahi, bertanya, serta mengkomunikasikan informasi sesuai dengan prinsip pendekatan saintifik.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan media canva sama halnya pada penilaian pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam biasanya. Berdasarkan hasil penelitian aspek-aspek yang dinilai pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam adalah aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik. Aspek efektif berhubungan dengan kreatifitas penggunaan media canva, aspek kognitif yaitu berhubungan dengan penguasaan peserta didik

---

<sup>36</sup> Ahmad hotim, Guru Sejarah Kebudayaan Islam *Diwawancarai* Oleh Hidayah Fraisinta Rosi, 22 mei 2025

terhadap materi yang di pelajar, aspek spikomotorik adalah berhubungan dengan kreatifitas peserta didik dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

Dalam hal ini, terlihat semangat peserta didik dalam memperhatikan materi yang telah disajikan. Proses pembelajaran SKI dengan menggunakan media Laptop sangat membantu menciptakan suasana kelas X yang lebih aktif. Penggunaan media dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga Bapak Hotim memilih media audio visual untuk memberikan pemaparan materi yang menarik di kelas yang kurang semangat dalam mengikuti pelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai narasumber, tetapi juga sebagai fasilitator yang aktif mengawasi peserta didiknya selama proses pembelajaran.

Dan guru dengan senang hati siap membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi yang disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses penerapan penggunaan media laptop meliputi: a) strategi yang terdiri dari kegiatan apresiasi, serta mengatasi hambatan-hambatan belajar siswa, b) kegiatan pelaksanaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran menggunakan media Canva, c) kegiatan akhir penilaian yang meliputi langkah penutup yang mencakup pemberian penilaian tentang apa yang telah dipelajari.<sup>37</sup>

## **2. Evaluasi Penerapan Media Audio Visual Menggunakan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.**

---

<sup>37</sup> Ahmad hotim, Guru Sejarah Kebudayaan Islam *Diwawancarai* Oleh Hidayah Frasinta Rosi, 22 mei 2025

Evaluasi Penilaian dilakukan setelah pemaparan materi tentang sejarah kebudayaan Islam dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk menilai keberhasilan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya, guru menambah kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam selama 10 menit terakhir, di mana pada saat ini guru memberikan penguatan terhadap apa yang telah dipelajari. Dengan menilai hasil presentasi gambar dan video yang dibuat menggunakan media audio visual laptop, diharapkan bisa terlihat sejauh mana peserta didik memahami pelajaran dan seberapa sukses guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Pelajaran diakhiri dengan salam dan doa bersama. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat terlihat dari awal hingga akhir, dan ini akan membantu mereka untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan menyusun RPP untuk setiap sesi pengajaran, media akan ditentukan oleh guru setelah menemukan metode pengajaran dengan mempertimbangkan berbagai arah pembelajaran. Pemilihan media yang tepat juga dilakukan dengan teliti oleh guru dalam pengajaran SKI; media audio visual menjadi pilihan karena mudah digunakan dan dipahami oleh siswa kelas X, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara aktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan, data yang diperoleh untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan laptop adalah: a) guru menyusun perangkat pembelajaran, b) guru menyediakan

media pembelajaran berupa gambar dan video. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru membutuhkan berbagai persiapan untuk menyampaikan materi di depan siswa, dimana pemilihan media yang menarik perhatian siswa dapat membantu mereka memahami pelajaran dengan lebih mudah.

Penilaian pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan media canva sama halnya pada penilaian pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam biasanya. Berdasarkan hasil penelitian aspek-aspek yang dinilai pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam adalah aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik. Aspek kognitif yaitu berhubungan dengan penguasaan peserta didik terhadap materi yang di pelajari, aspek afektif berhubungan dengan perasaan, sikap, emosi, minat, dan nilai-nilai, aspek psikomotorik adalah berhubungan dengan kreatifitas peserta didik dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

Penerapan media audio visual berbasis laptop dalam pembelajaran ski memberikan dampak positif terhadap aspek kognitif peserta didik. Melalui penggunaan media yang menarik dan interaktif, siswa lebih mudah memahami konsep dasar dan teknik dalam pembelajaran ski. Laptop memungkinkan penyajian informasi secara visual yang terstruktur, mulai dari ilustrasi gerakan, diagram teknik, hingga video simulasi yang memperkuat pemahaman teori sebelum praktik langsung.

- A. Dari segi kognitif, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam daya ingat, analisis, dan kemampuan berpikir kritis terkait dengan teknik ski. Materi yang disajikan melalui laptop membantu mereka

mengidentifikasi gerakan yang benar, memahami prinsip keseimbangan, serta mengevaluasi kesalahan dalam teknik mereka sendiri. Selain itu, aspek kognitif juga terlihat dalam kemampuan peserta didik untuk menghubungkan teori dengan praktik melalui pemecahan masalah saat berlatih.

Berikut adalah langkah-langkah dalam penerapan media audio visual berbasis aplikasi laptop dalam pembelajaran ski: Perencanaan Materi Pembelajaran

1. Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- Identifikasi konsep ski yang akan diajarkan, seperti teknik dasar, keseimbangan, atau strategi bermain.
- Pilih bentuk media visual yang sesuai, seperti video, infografis, atau animasi.

2. Pembuatan Media Audio Visual

- Gunakan Canva untuk membuat materi visual yang interaktif dan menarik.
- Masukkan elemen seperti gambar gerakan ski, diagram teknik, dan video tutorial.

- Pastikan konten memiliki struktur yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

3. Implementasi dalam Pembelajaran

- Gunakan media audio visual dalam sesi pembelajaran, baik secara langsung maupun daring.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

- Berikan penjelasan berbasis visual untuk membantu siswa memahami konsep ski.
- Libatkan siswa dalam diskusi atau latihan interaktif yang didukung oleh media audio visual.

#### 4. Evaluasi Pemahaman dan Keterampilan Siswa

- Gunakan kuis atau tes berbasis visual untuk mengukur pemahaman teori ski.
- Berikan umpan balik berdasarkan analisis teknik ski yang diperoleh dari media audio visual.
- Amati peningkatan dalam aspek kognitif, seperti daya ingat, analisis, dan pemecahan masalah.

#### 5. Refleksi dan Perbaiki Pembelajaran

- Evaluasi efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran ski.
- Kumpulkan masukan dari siswa untuk meningkatkan kualitas materi dan metode.
- Lakukan penyesuaian agar pembelajaran lebih interaktif dan efisien di masa mendatang.

Dengan adanya media audio visual yang interaktif, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, sehingga membantu meningkatkan kualitas edukasi dalam bidang ski.

B. Proses Afektif dalam upaya menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap sejarah kebudayaan Islam, penerapan media audio visual berbasis laptop dalam pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur memberikan warna baru dalam proses belajar. Melalui sajian visual yang menarik dan informatif, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga terdorong untuk menghayati nilai-nilai perjuangan, keimanan, dan keteladanan tokoh-tokoh Islam yang ditampilkan.

Peserta didik tampak lebih antusias dan terlibat secara emosional ketika materi dikemas dalam bentuk poster digital, infografis, dan video singkat yang dibuat melalui laptop. Mereka tidak sekadar melihat sejarah sebagai rangkaian peristiwa lampau, tetapi sebagai sumber inspirasi untuk menumbuhkan sikap toleransi, menghargai perbedaan, serta meneladani karakter-karakter agung dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran berbasis media ini, siswa diharapkan menumbuhkan rasa bangga terhadap warisan peradaban Islam, serta memperkuat identitas dan akhlak mereka sebagai generasi penerus yang berilmu dan berkarakter. Tentu! Berikut adalah langkah-langkah penerapan media audio visual berbasis laptop dalam pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur: Langkah-langkah Penerapan

#### 1. Perencanaan Materi

- Guru menentukan tema SKI yang akan diajarkan (misalnya, Peradaban Islam pada masa Abbasiyah).

- Menyusun tujuan pembelajaran, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

## 2. Pemilihan dan Pembuatan Media

- Guru merancang media pembelajaran menggunakan laptop seperti infografis sejarah, timeline, atau video animasi.
- Media disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tingkat kesulitan materi.

## 3. Pelaksanaan Pembelajaran

- Guru menyampaikan materi SKI dengan bantuan media yang telah dibuat.
- Peserta didik diajak untuk menyimak visualisasi sejarah, lalu berdiskusi untuk menggali nilai-nilai dari peristiwa yang ditampilkan.

## 4. Kegiatan Siswa Berbasis laptop

- Peserta didik diberi tugas membuat media sederhana (poster, timeline sejarah, atau video) di laptop, baik secara individu atau kelompok.
- Hal ini mengasah pemahaman sekaligus kreativitas mereka.

## 5. Refleksi dan Penilaian

- Guru dan siswa merefleksikan pembelajaran: apa yang dipelajari, dirasakan, dan sikap apa yang bisa diterapkan.
- Penilaian dilakukan secara holistik, mencakup isi materi, tampilan media, partisipasi, dan sikap.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## 6. Tindak Lanjut

- Memberikan umpan balik pada hasil karya siswa.
- Memberi motivasi agar semangat belajar sejarah tetap terjaga dan meningkat.

C. Penerapan media audio visual berbasis laptop dalam pembelajaran ski berperan penting dalam meningkatkan aspek Psikomotorik peserta didik. Dengan penyajian materi yang kaya akan visual, animasi gerakan, dan simulasi teknik ski, siswa dapat memahami serta meniru gerakan dengan lebih akurat sebelum berlatih secara langsung. laptop memungkinkan pembuatan materi interaktif seperti video tutorial dan diagram langkah-langkah yang membantu siswa mengembangkan koordinasi motorik mereka secara bertahap.

Dari perspektif psikomotorik, penggunaan media ini mendukung proses belajar dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai teknik dasar ski, keseimbangan tubuh, serta kontrol gerakan. Siswa dapat mengamati dengan lebih detail cara melakukan gerakan yang benar, kemudian menerapkannya dalam latihan fisik. Hal ini meningkatkan kemampuan motorik mereka dalam menyesuaikan postur, mengoordinasikan gerakan, dan menjaga keseimbangan saat bermain ski. Selain itu, penggunaan media berbasis laptop juga mempercepat proses penguasaan keterampilan. Siswa yang belajar dengan bantuan visual interaktif menunjukkan peningkatan dalam presisi gerakan dan refleks motoriknya dibandingkan dengan metode

pembelajaran tradisional. Dengan adanya media audio visual yang menarik dan mudah diakses, siswa lebih percaya diri dalam menerapkan teknik yang telah mereka pelajari, serta mampu mengevaluasi pergerakan mereka sendiri melalui analisis visual. Secara keseluruhan, penerapan media audio visual berbasis laptop dalam pembelajaran ski memberikan manfaat besar bagi pengembangan keterampilan psikomotorik. Dengan integrasi teknologi ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dengan lebih efektif dalam praktik, menjadikan proses pembelajaran lebih optimal dan menyenangkan.

Penerapan media audio visual berbasis laptop dalam pembelajaran ski memberikan dampak positif terhadap aspek psikomotorik peserta didik. Dengan dukungan visual yang interaktif, siswa dapat memahami dan meniru gerakan dengan lebih akurat sebelum berlatih di lapangan. Laptop memungkinkan penyajian materi dalam bentuk animasi, video tutorial, serta ilustrasi teknik ski yang membantu siswa meningkatkan koordinasi gerakan dan keseimbangan. Dari segi psikomotorik, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengontrol postur tubuh, mengoordinasikan gerakan, serta menyesuaikan keseimbangan saat melakukan teknik ski. Melalui materi berbasis laptop, mereka dapat mengamati, menganalisis, dan kemudian mempraktikkan teknik secara bertahap, sehingga kesalahan dalam gerakan dapat diminimalkan. Selain itu, media ini juga

mempercepat pemahaman dan penguasaan keterampilan karena siswa dapat mengakses materi kapan saja untuk memperdalam pemahaman sebelum melakukan latihan fisik

Keunggulan lain dari penggunaan media audio visual adalah peningkatan kepercayaan diri siswa dalam mengaplikasikan teknik ski. Dengan melihat contoh gerakan yang benar melalui laptop, mereka lebih siap untuk berlatih dan mampu mengevaluasi pergerakan mereka sendiri. Hal ini memperkuat aspek psikomotorik yang berkaitan dengan penguasaan teknik dan refleksi motorik saat berlatih. Secara keseluruhan, penerapan media audio visual berbasis aplikasi Canva dalam pembelajaran ski mendukung perkembangan psikomotorik siswa dengan lebih efektif, membuat mereka lebih mudah memahami gerakan, meningkatkan koordinasi tubuh, dan membangun kepercayaan diri dalam berlatih. Dari pemaparan hasil penelitian di atas diketahui bahwasannya penilaian ketiga aspek tersebut dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media canva mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan yang di paparkan oleh bapak ahmad hotim selak guru sejarah kebudayaan islam kelas X.

7. Hasil dari penerapan media canva menurut saya sangat baik, dan mudah digunakan dalam membuat materi yang menarik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa di kelas yang biasanya tidak ada yang bisa menjawab pertanyaan setelah selesai materi, sekarang peserta didik mulai banyak yang bisa menjawab pertanyaan saya dengan mudah.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Bapak hotim, Waka Kesiswaan *Diwawancarai* Oleh Hidayah Fraisinta Rosi, 22 mei 2025.

Dari hasil penelitian di kelas saat pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan media audio visual berbasis aplikasi canva di peroleh data bahwa penggunaan media canva ini sangat membantu guru dalam memandu peserta didik untuk menambah daya ingat terhadap materi, serta membangkitakan semangat peserta didik. Karena guru mampu membawa suasana kelas menjadi hidup dengan penuh keceriaan, dan melibatkan seluruh peserta didik agar berani berbicara dalam presentasi tugas kelompok. Maka dapat diambil kesimpulan pada proses penilaian penerapan media canva dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam guru melakukan penilai harian dalam bidang 1) ranah kognitif, yang mencakup pengetahuan, pemahaman, dan penerapan, 2) ranah afektif, yang mencakup sikap dan minat peserta didik, dan 3) ranah psikomotorik, yang mencakup keterampilan speserta didik.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pembahasan ini mencakup ide-ide penelitian yang merujuk pada kriteria temuan sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan mengenai penemuan yang diperoleh dari lapangan dengan teori-teori yang relevan. Temuan yang akan dibahas dipilih berdasarkan fokus penelitian, yaitu penerapan dan strategi media audio visual yang menggunakan laptop dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur. Berikut adalah pembahasan temuan tersebut:

## **1. Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pembahasan dari temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dengan laptop dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas X Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran. Secara umum, penerapan media audio visual sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Media yang menarik dan baik dapat meningkatkan partisipasi siswa di kelas, yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah. Sebelum guru memulai proses belajar mengajar, penting untuk menyusun rencana penggunaan media secara matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sesuai dengan teori penggunaan media dalam pembelajaran, media berfungsi sebagai sarana dan prasarana yang membantu proses belajar untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan yang berkualitas. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan aspek-aspek yang menjadi dasar integrasi dari perencanaan masyarakat dan pengajaran.<sup>39</sup>

Perencanaan penggunaan media dapat membantu mencapai sasaran dengan cara yang lebih efektif, tepat waktu, dan memberikan kesempatan untuk lebih mudah diawasi dan dimonitor dalam pelaksanaannya. Dalam

---

<sup>39</sup> Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital)* (palembang 2022), 31

menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, guru sering memanfaatkan aplikasi Canva untuk membuat subtopik pembelajaran. Media audio visual berbasis laptop adalah prasarana desain visual yang sangat user-friendly, bahkan untuk pemula. Dengan demikian, penggunaan media audio visual sangat membantu guru dalam memberikan pemahaman yang mudah diterima sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik, dan guru dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Tujuan dari perencanaan penggunaan media audio visual adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa, menciptakan pengalaman belajar yang positif, dan memposisikan siswa dalam situasi yang ideal untuk belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember, semua guru sebelum melakukan proses belajar mengajar menyiapkan materi menggunakan laptop yang mudah digunakan dengan baik sebelumnya. Hal ini agar proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang diinginkan.<sup>40</sup>

Langkah pertama yang dilakukan guru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan media audio visual adalah menyiapkan materi melalui laptop. Pertama, guru harus memastikan kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh siswa dalam setiap pembelajaran. Silabus berfungsi sebagai panduan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap topik mata pelajaran. Setelah menyiapkan materi pembelajaran, langkah selanjutnya adalah menyiapkan media pembelajaran seperti

---

<sup>40</sup> Ibid 30

komputer, proyektor, kabel data, dan papan tulis untuk memproyeksikan gambar.<sup>41</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah budaya Islam, dibutuhkan beberapa persiapan pemahaman sejarah, pemilihan media yang akan digunakan, serta pengaturan strategi pembelajaran. Ketika menggunakan media audio visual, guru perlu memilih video atau gambar yang relevan untuk disajikan, dan dengan menggunakan laptop, guru bisa dengan mudah membuat dan menyusun materi dengan cara yang menarik. Penelitian menunjukkan bahwa guru di kelas X memanfaatkan laptop dalam proses pengajaran. Ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang tepat dan efisien dapat membantu mencapai tujuan pendidikan. Selain memilih media pembelajaran, aspek krusial yang harus dipersiapkan oleh guru adalah strategi dalam mengajar dan jenis media yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa: pertama, materi pembelajaran yang paling efektif jika diterapkan menggunakan media audio visual; kedua, diperlukan media pembelajaran yang sesuai seperti, video, dan gambar.

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran SKI perlu dilakukan secara cermat. Hal ini sesuai dengan penjelasan di atas, yaitu memilih media pembelajaran yang tepat dan mudah untuk dilaksanakan. Ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran SKI yang luas, di mana guru dapat mengaitkan

---

<sup>41</sup> Sadirman, Arief s. dkk, *media Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, ed. I, Cet. IV 1996) 7.

materi dari satu pelajaran ke pelajaran lain, bahkan menghubungkannya dengan kehidupan peserta didik dan kondisi lingkungan di mana sekolah dan peserta didik berada. Dengan menggunakan media audio visual, guru akan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh indra yang ada.

Penggunaan laptop dalam pembelajaran adalah bagian dari program perencanaan yang memungkinkan pembuatan materi dengan tampilan atau format yang menarik dan telah dirancang sebelumnya. Setiap aktivitas belajar mengajar, guru memiliki berbagai media dan metode yang dapat membantu siswa belajar dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>42</sup> Salah satu faktor yang memengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar adalah strategi pengajaran yang digunakan oleh guru. Pemilihan strategi serta penggunaan media audio visual seharusnya mendukung siswa untuk terlibat secara aktif. Dengan kata lain, guru harus memikirkan apakah media audio visual yang dipilih dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam berpikir dan menyelesaikan masalah, serta apakah media tersebut sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan.<sup>43</sup>

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas X di Darul Ulum Assurur Silo Jember, salah satu media yang dimanfaatkan adalah audio visual. Pelaksanaan media ini telah terintegrasi dengan tiga tahapan pengajaran dalam sejarah kebudayaan Islam, yaitu perencanaan, pelaksanaan,

---

<sup>42</sup> Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital)* (palembang 2022), 31

<sup>43</sup> Saputro, Supriadi dkk. *Strategi pembelajaran, bahan sajian program Pendidikan mengajar*, (Malang: Universitas Negeri Malang 2000) 23-24.

dan evaluasi. Ini berarti penggunaan media audio visual telah diterapkan di setiap tahap pembelajaran SKI di kelas X. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran audio visual terbukti sangat sesuai untuk siswa kelas X, karena dalam satu kelas terdapat beragam gaya belajar siswa. Ini menjadi tantangan bagi guru dalam proses pembelajaran. Agar materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik, guru memutuskan untuk menggunakan media audio visual dalam pengajaran SKI di kelas X. Singkatnya, menurut Slameto, strategi pembelajaran terdiri dari delapan unsur perencanaan, yaitu; Komponen sistem mencakup guru, siswa secara individu atau kelompok yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar yang telah disiapkan, Jadwal untuk pelaksanaan kegiatan, format dan durasi yang telah disusun, Tugas belajar yang perlu dipelajari dan telah diidentifikasi, Materi atau bahan ajar, alat dan media pembelajaran yang sudah disiapkan dan teratur, masukan dan karakteristik siswa yang telah dikenali, Bahan pengait yang telah direncanakan, Metode dan teknik penyampaian yang telah ditentukan, seperti ceramah atau diskusi, dan Media yang akan digunakan. Dalam kegiatan pembelajaran awal, ada beberapa hal yang perlu dilakukan guru:<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap awal kegiatan pembelajaran, guru telah melakukan perencanaan dengan menyiapkan berbagai media yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas belajar yang efektif dan efisien. Sebelum proses belajar dimulai, biasanya guru memberikan sugesti positif

---

<sup>44</sup> Slameto, *proses belajar mengajar dalam sistem kredit semester*. (Jakarta: bumi aksara 1991) 91-92.

dengan mengajak siswa bernyanyi dan bermain sedikit, kemudian memberikan pengenalan singkat mengenai tema yang akan dipelajari, yaitu kerajaan dinasti Abbasiyah, dengan menggunakan bahasa dan media yang menarik. Hal ini dapat membangkitkan semangat siswa dan meningkatkan rasa ingin tahu mereka terhadap materi tersebut. Pelaksanaan pembelajaran SKI bagi siswa yang lebih dominan bersifat somatis yaitu mereka yang lebih banyak menyerap informasi melalui gerakan fisik, maka aktivitas yang bisa dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan adalah dengan meningkatkan praktik di lapangan, melakukan demonstrasi, dan sebagainya.<sup>45</sup> Untuk siswa yang memiliki karakteristik auditory, yang cenderung menyerap informasi lewat pendengaran, maka aktivitas yang bisa dilakukan untuk mengoptimalkan belajar mereka adalah dengan memanfaatkan audio dalam proses pembelajaran. Sementara itu, bagi siswa yang berkarakter visual, yang lebih mudah menyerap informasi melalui penglihatan, aktivitas yang dapat dilakukan adalah membiarkan mereka menuliskan apa yang mereka lihat, dan sejenisnya. Hal ini dapat terlihat dari persiapan guru dalam memulai metode pengajaran, yakni dengan menyiapkan media yang diperlukan agar beragam gaya belajar para siswa terpenuhi, yang artinya semua siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Tentu saja, memilih satu metode saja tidaklah mencukupi, melainkan penting untuk menggunakan berbagai metode serta media dalam satu kegiatan pembelajaran untuk mendukung pencapaian tujuan belajar.

---

<sup>45</sup> Saputro, Supriadi dkk. *Strategi pembelajaran, bahan sajian program Pendidikan mengajar*, (Malang: Universitas Negeri Malang 2000) 23-24.

Penggunaan media audio visual dapat diimplementasikan melalui berbagai strategi penggunaan media untuk menyampaikan materi dengan gambar dan video. Dalam pembelajaran, guru juga tidak lupa memberikan permainan tebak-tebakan yang dapat membuat siswa lebih aktif berpartisipasi. Kegiatan akhir merupakan penutup di mana sebelum sesi belajar mengajar berakhir, guru memberikan penguatan terkait apa yang telah ditanyakan oleh siswa serta memberikan sedikit penekanan terhadap materi yang telah mereka pelajari dan menghubungkannya dengan pengalaman di dunia nyata. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa dan keberhasilan guru dalam mengatur serta melaksanakan proses belajar mengajar.

## **2. Evaluasi Penerapan Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember.**

Sebagaimana telah dijelaskan bahwasannya penilaian sangatlah penting dalam proses pembelajaran, gunanya adalah mengukur keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri. Penilaian dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media audio visual berbasis laptop sama halnya dengan penilaian pada pembelajaran aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotori seperti biasanya. Dari hasil penelitian penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap Sejarah Kebudayaan Islam adalah menggunakan penilaian non tes, yakni penilaian kinerja yang dilakukan dengan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara berkelompok, penialain ini

digunakan oleh guru untuk mengetahui aspek kognitif atau pengetahuan peserta didik terhadap materi yang dipelajari, serta bagaimana peserta didik menjalin kerjasama dengan peserta didik yang lainnya. Kemudian penilaian yang digunakan guru adalah penilaian afektif atau sikap. Penilaian ini dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melihat sikap peserta didik apakah dia antusias mengikuti pembelajaran atau tidak. Penilaian psikomotorik proses yang mengukur kemampuan peserta didik dalam melakukan keterampilan atau tindakan fisik tertentu yang berhubungan dengan hasil belajar. Fokusnya bukan pada apa yang diketahui atau dirasakan melainkan pada apa yang bisa dilakukan seperti membuat materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menarik menggunakan laptop.

Dari hasil penelitian lapangan didapatkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis laptop dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat membantu guru, dan juga dapat membuat peserta didik menjadi lebih antusias, sehingga nilai yang didapat oleh peserta didik juga meningkat. Untuk mengukur keberhasilan dari pembelajarannya guru melakukan penilaian harian. Penilaian ini dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam sebuah bahasan atau materi tertentu. Ulangan harian ini terdiri dari seperangkat soal yang harus di jawab oleh peserta didik dan juga tugas tugas terstruktur yang berkaitan dengan konsep yang sedang dibahas.

Selain itu guru juga melakukan penilaian tengah semester untuk mengetahui peningkatan nilai dari peserta didik. Penilaian tengah semester yang dilakukan



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

Penerapan media audio visual berbasis laptop dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur menunjukkan dampak positif terhadap pembelajaran. Penarikan kesimpulan dilakukan melalui analisis data yang menunjukkan pemahaman siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan media inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1. Penerapan Audio Visual Berbasis laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember. Meliputi perencanaan kegiatan yang akan dilakukan guru meliputi : a) guru menyusun strategi guru kelas yang lainnya dan tim KKG terutama penyusunan program semester dan silabus, b) guru menyusun RPP/modul ajar yang didalamnya ada model pembelajaran SKI. c) guru menyusun materi pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran SKI, d) guru melakukan evaluasi melakukan penilai setelah selesai media pembelajaran dan pembelajaran di kelas selesai.
2. Evaluasi Penerapan Audio Visual Berbasis laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan

media audio visual guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, akan tetapi guru menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan materi. Diantaranya adalah *cooperatif learning*, diskusi, penugasan, tanya jawab, ceramah, dan permainan. dan langkah-langkah kegiatan yang dilalui adalah sebagai berikut : a) kegiatan awal yang terdiri dari kegiatan apersepsi dan menyingkirkan hambatan-hambatan belajar siswa b) kegiatan inti yang didalamnya terkait dengan proses pembelajaran dengan media canva, c) kegiatan akhir yang meliputi kegiatan akhir yang meliputi kegiatan penutup yang berisi pemberian kesimpulan tentang apa yang telah di pelajari.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. “Pengembangan media “ disarankan untuk terus mengembangkan dan memperbaharui media pembelajaran berbasis canva agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi.
2. “pelatihan guru” penting untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam penguunaan aplikasi canva agar merek dapat memaksimalkan potensi media dalam proses pembelajaran.
3. “penelitian lanjutan “ diharapkan penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media audio visual dalam konteks pembelajaran lainnya dan pada berbagai tingkat pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Daftar Pustaka

- Baxter, P., & Jack, S, *Qualitative case study methodology: study design and implementasi for novice researchers. (The Qualitative report, 2008)*, 13.
- Bloom, B. S, "Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goal"s, ( Handbook I: Cognitive Domain. New York: David McKay Company 1956). 5-7
- Darmalinda, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Analisis Konseptual, Tujuan, Materi, Strategi dan Evaluasi Pembelajaran*, (Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, 2024), 95.
- Darmalinda, *pembelajaran sejarah kebudayaan islam analisis koseptual, tujuan , materi, strategi dan evaluasi pembelajaran*, ( universitas islam negeri mahmud yunus batusngkar 2024) 95
- Endang Weleuru Dkk, *Peningkatan Motivasi belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pembelajaran SKI*, (Malang : 2019),167-168
- Hasanah, H. . *Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. At-Taqaddum (2017), 17.
- Hasna Nazila Firmadhani, *Implementaasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual*,(Surakarta, 2019),12-19
- Januar Mahardani Ardhana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (pradina Pustaka, 2022).

- Norman K. Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2007), 31.
- Nursyifa Mufliha, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Media Audio Visual*,(Jakarta, 2020).21
- Nurul Lailatul khairiyah, *Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Blog Pada Mata Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Malang : Juni 2021) 27
- Sadirman, Arief s. dkk, *media Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada, ed. I, Cet. IV 1996) 7.
- Saldana, Miles, Huberman. *Qualitative Data Analysis*. (America : SAGE Publication, 2014), 12-24.
- Saputro, Supriadi dkk. *Strategi pembelajaran, bahan sajian program Pendidikan mengajar*, (Malang: Universitas Negeri Malang 2000) 23-24.
- Saputro, Supriadi dkk. *Strategi pembelajaran, bahan sajian program Pendidikan mengajar*, (Malang: Universitas Negeri Malang 2000) 23-24.
- Sholehuddin Arif, *Pengembangan Media Pembelajaran MID MAPPING berbasis Aplikasi Lunak Pada Mata Pelajara Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa*. (Sunan Ampel : 2019), 45
- Slameto, *proses belajar mengajar dalam sistem kredit semester*.(Jakarta: bumi aksara 1991) 91-92.

- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), 224.
- Sugiyono, *metode peneltian Pendidikan kualitatif*, (bandung:alfabeta. Sutedi, dedi.(2009), 300.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Pedagogia, Yogyakarta januari 2012) 11.
- Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)* (Palembang, 2022), 31.
- Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)* (Palembang, 2022), 63-64
- Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital)* (palembang 2022), 63.
- Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital)* (palembang 2022), 31
- Syarifuddin, Eka Dwi Utari, *media pembelajaran (dari masa konvensional hingga masa digital)* (palembang 2022), 31
- Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, 2021).
- Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010).

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayah Fraisinta Rosi  
NIM : 204101010038  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Institute : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplatan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplatan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 2 juni 2025

Saya yang menyatakan  
10000  
SEPULUH RIBU RUPIAH  
TEL. 031-8333111  
MENERAI  
TIMPEL  
6AC21AMX363193200

Hidayah Fraisinta rosi  
204101010038

UNIVERSITAS  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 2

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Media Audio Visual berbasis laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop</li> <li>Pembelajaran sejarah kebudayaan islam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kualitas media audio visual dalam pembelajaran</li> <li>Konsep SKI</li> <li>Evaluasi pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Minat belajar siswa               <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi</li> <li>Ruang lingkup kebudayaan Islam</li> <li>Tujuan pembelalajaran SKI</li> </ol> </li> <li>Tujuan Evaluasi pembeljaran               <ol style="list-style-type: none"> <li>Aspek-aspek evaluasi penilaian</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan               <ol style="list-style-type: none"> <li>kepala sekolah</li> <li>guru sejarah kebudayaan islam</li> <li>peserta didik MA. Darul ulum assurur</li> </ol> </li> <li>Documenter</li> <li>Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif</li> <li>Metode pengumpulan data               <ol style="list-style-type: none"> <li>Wawancara</li> <li>Observasi</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif</li> <li>Keabsahan data triangulasi sumber dan Triangulasi Teknik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember?</li> <li>Bagaimana Evaluasi Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember?</li> </ol>

## Lampiran 3

## PEDOMAN PENELITIAN

## 4. PEDOMAN OBSERVASI PROSES BELAJAR MENGAJAR

Nama Sekolah :

Tahun Pelajaran :

Tanggal :

Kelas/semester :

Tema, Sub Tema :

Pembelajaran :

Nama Guru :

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Membuka Pembelajaran		
2	apersepsi		
3	Penyampaian Materi		
4	Pemanfaatan Media audio visual		
5	Penggunaan metode Pembelajaran		
6	Pemberian Bimbingan kepada siswa		
7	Melaksanakan Evaluasi		
8	Menutup Pembelajaran dan memberikan kesimpulan		

## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA

Judul "Penerapan Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assusurur Silo Jember":

“Panduan Wawancara”

#### 1. Pendahuluan

- a. Sampaikan salam kepada narasumber.
- b. Jelaskan tujuan penelitian secara singkat.
- c. Berikan penjelasan tentang kerahasiaan data dan meminta izin untuk merekam wawancara (jika diperlukan).

#### 2. Pertanyaan Dasar

- a. Apa peran Anda dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah ini?
- b. Apakah Anda pernah menggunakan media audio-visual, khususnya laptop, sebelumnya? Jika ya, bagaimana pengalamannya?

#### 3. Penerapan Media Audio Visual Berbasis laptop

- a. Bagaimana proses penerapan media audio visual berbasis laptop dalam pembelajaran di kelas Anda?
- b. Apa yang menjadi motivasi utama dalam menggunakan laptop sebagai media pembelajaran?
- c. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan laptop dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

#### 4. Efektivitas Media

- a. Menurut Anda, apakah media audio-visual berbasis laptop meningkatkan pemahaman siswa? Jika ya, aspek apa yang paling membantu?

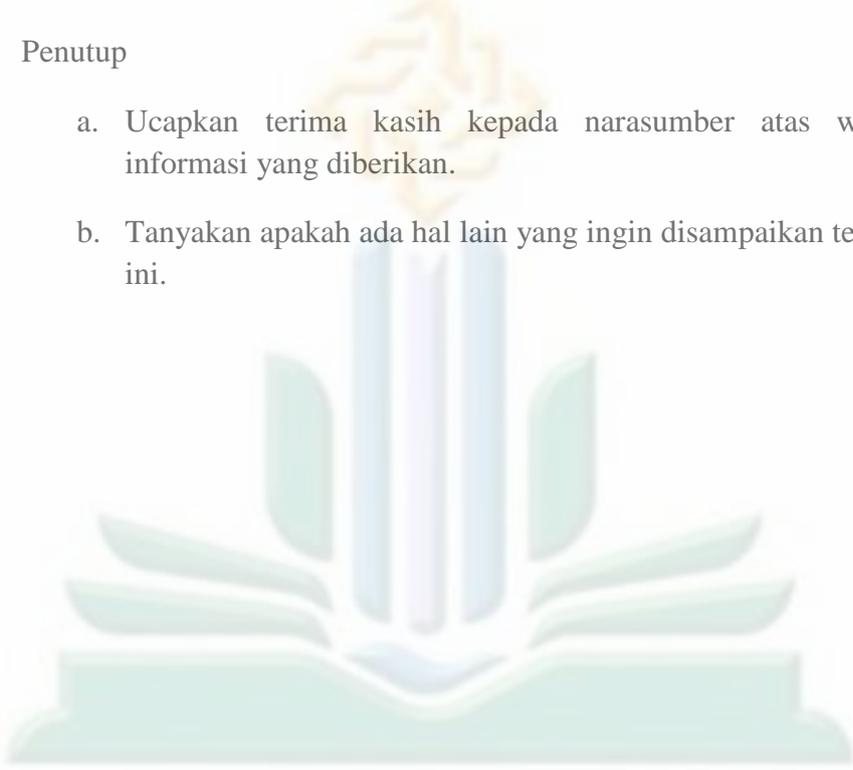
- b. Apakah ada kendala yang Anda hadapi saat menggunakan laptop sebagai media pembelajaran?
- c. Bagaimana Anda menilai efektivitas media audio visual ini dibandingkan dengan metode pembelajaran lain yang pernah Anda gunakan?

5. Pengembangan dan Evaluasi

- a. Apakah Anda memiliki rencana untuk mengembangkan atau meningkatkan penggunaan laptop dalam pembelajaran?
- b. Bagaimana cara Anda mengevaluasi hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual berbasis laptop?

6. Penutup

- a. Ucapkan terima kasih kepada narasumber atas waktu dan informasi yang diberikan.
- b. Tanyakan apakah ada hal lain yang ingin disampaikan terkait topik ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 5

**LEMBAR HASIL OBSERVASI BELAJAR MENGAJAR**

1. PEDOMAN OBSERVASI PROSES BELAJAR MENGAJAR

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember

Tahun Pelajaran : 2024/2025

Tanggal : 22 mei 2025

Kelas/semester : X Genap

Tema, Sub Tema : sejarah Khulafahurasyidin

Pembelajaran : Sejarah Kebdayaan Islam

Nama Guru : ahmad hotim, S.Pd

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Membuka Pembelajaran	✓	
2	apersepsi	✓	
3	Penyampaian Materi	✓	
4	Pemanfaatan Media audio visual	✓	
5	Penggunaan metode Pembelajaran	✓	
6	Pemberian Bimbingan kepada siswa	✓	
7	Melaksanakan Evaluasi	✓	
8	Menutup Pembelajaran dan memberikan kesimpulan	✓	

## Lampiran 6

### INSTRUMEN PENELITIAN

Judul "Penerapan Media Audio Visual Berbasis Laptop dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assusurur Silo Jember":

#### Pendahuluan

- a. Sampaikan salam kepada narasumber.
- b. Jelaskan tujuan penelitian secara singkat.
- c. Berikan penjelasan tentang kerahasiaan data dan meminta izin untuk merekam wawancara (jika diperlukan).

#### Pertanyaan Dasar

Apa peran Anda dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah ini?

Kepala sekolah : ahcmad fauzi ag beliau adalah kepala sekolah darul ulum assurur

Guru SKI : Ahmad Hotim beiau adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur

Apakah Anda pernah menggunakan media audio-visual, khususnya laptop, sebelumnya? Jika ya, bagaimana pengalamannya?

#### 1. Penerapan Media Audio Visual Berbasis laptop

- a. Bagaimana proses penerapan media audio visual berbasis laptop dalam pembelajaran di kelas Anda?

Jawaban : pada penerapan media audio visuaal berbasis laptop ini telah di gunakan sejak 2002 dengan adanya media audio visual dapat mempermudah guru dalam pembuatan materi yang memeerlukan pembahasan yang begitu luas. (guru SKI : Bapak Ahmad Hotim)

- b. Apa yang menjadi motivasi utama dalam menggunakan laptop sebagai media pembelajaran?

Jawaban : dalam penggunaan laptop perihal pemaparan materi dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan peserta didik bisa aktif dalam pembelajarannya di kelas. ( Guru SKI : Bapak Ahmad Hotim)

- c. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan laptop dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

Jawaban : didalam pembelajaran materi yang dipaparkan guru dengan menggunakan laptop bisa mudah dipahami dengan banyak proses kisah dari banyaknya sejarah dengan menggunakan laptop lebih menarik perhatian dan bisa lebih gampang paham. (Isa dkk kelas X )

#### d.Efektivitas Media

- a. Menurut Anda, apakah media audio-visual berbasis laptop meningkatkan pemahaman siswa? Jika ya, aspek apa yang paling membantu?

Jawaban : ya, pemahaman peserta didik dengan menggunakan laptop aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran media harus mencapai kompetensi yang di terapkan dan itu sudah mencapai kesesuaian tujuan yang di harapkan guru. (Guru SKI : Bapak Ahmad Hotim)

- b. Apakah ada kendala yang Anda hadapi saat menggunakan laptop sebagai media pembelajaran?

Jawaban : kendala yang dihadapi yaitu pada mesin laptop yang bisa rusak jika kurang dari pemakai yang jarang di lakukan, masalah mesin ketiknya yang eror muupun sistemnya

- c. Bagaimana Anda menilai efektivitas media audio visual berbasis laptop ini dibandingkan dengan metode pembelajaran lain yang pernah Anda gunakan?

Jawaban : Media yang digunakan di Madrasah Aliyah pada saat itu masih kurang dalam hal pemaparan materi masih menggunakan metode ceramah dan media yang di gunakan hanya memiliki papan tulis, spidol, dan penghapus. Dengan adanya prasarana laptop yang di sediakan sekolah pada saat itu menjadi metode pembelajaran yang mudah di gunakan bagi guru dalam pembelajaran di kelas dengan tujuan mencapai targer pembelajaran.(Guru SKI : Bapak Ahmad Hotim)

#### 2) Pengembangan dan Evaluasi

- a. Apakah Anda memiliki rencana untuk mengembangkan atau meningkatkan penggunaan laptop dalam pembelajaran?

Jawaban : dalam perencanaan pengembangan penggunaan laptop yaitu dimana peserta didik mampu mengoprasikan atau bisa menggunakan media

laptop dengan membuat kreatifitas dalam pembelajaran yang menarik.  
(Guru SKI : Bapak Ahmad Hotim )

Jawaban : menambahkan prasarana media Audio visual seperti laptop, proyektor, dan lain-lain agar guru dapat lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran secara efisien dan mencapai tujuan pembelajaran.(Kepala sekolah : Bapak Ahcmad fauzi ag)

- b. Bagaimana cara Anda mengevaluasi hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual berbasis laptop?

Jawaban : dengan metode tanya jawab seperti materi yang sudah di paparkan dengan video atau editan gambar yang menarik, memberikan pertanyaan seperti game agar belajar siswa tetap aktif di kelas apakah peserta mampu menjawab ataupun masih kurang memahami pemaparan dari materi yang di berikan. (Guru SKI : Bapak Ahmad Hotim)

### 3) Penutup

Mengucapkan terima kasih kepada narasumber atas waktu dan informasi yang diberikan.



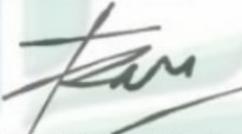
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
PENERAPAN AUDIO VISUAL BERBASIS APLIKASI CANVA DALAM PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM ASSURUR  
SILO JEMBER.**

No.	Hari/Tanggal Penelitian	Deskripsi kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	Senin, 17 Mei 2025	Pengantar surat izin penelitian	Pak imam	
2.	Senin, 19 Mei 2025	Wawancara Kepala Sekolah	Ach. Fauzi Ag	
3.	Selasa, 20 Mei 2025	Wawancara Waka Kurikulum	Pak musaini	
4.	Rabu, 22 Mei 2025	Wawancara Guru SKI	Ahmad hotim	
5.	Senin, 23 Mei 2025	Wawancara murid kelas X	Isa dan kawan-kawan	
6.	Selasa, 24 Mei 2025	pengambiPengambilan surat keterangan selesai observasi	Pak imam	

Jember, 20 Mei 2024

  
Ach. Fauzi Ag. S. Pd. I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 8

Foto Kegiatan Wawancara

NO	Foto	Deskripsi
		<p>Foto depan kelas MA. Darul Ulum Assurur Silo Jember.</p>
		<p>Wawancara Penelitian Dengan Bapak ahmad Hotim Selaku Guru Sejarah Kebudayaan Islam.</p>

		<p>Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media audio Visual berbasis laptop di kelas X.</p>
		<p>Buku Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X.</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Kegiatan Pembelajaran  
Menggunakan Media  
Laptop Di Kelas X.



Lap Komputer Ynag di  
sediakan Sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## SURAT SELESAI PENELITIAN



**YPI. PONDOK PESANTREN DARUL ULUM ASSURUR**  
**MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM ASSURUR**  
Jalan Gunung Gending Nomor 07 Sidomulyo Silo Jember 68183  
Telepon 0813-3454-1104; WhatsApp 0881-0276-0413-5  
Email: masduassurur5@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 018/SKet/MA.DUA/05/2025**

Sehubungan dengan selesainya observasi untuk penyusunan judul skripsi "**Penerapan Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Silo Jember**"

Dengan ini kepala Madrasah Aliyah Darul Ulum Assurur Sidomulyo Silo Jember menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : HIDAYAH FRAISINTA ROSI  
NIM : 204101010038  
Semester : Sepuluh  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan observasi dengan judul di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 11



BIODATA PENULIS

NAMA : HIDAYAH FRAISINTA ROSI

NIM : 204101010038

TTL : Jember, 14 februari 2002

ALAMAT : Curah Damar, Silo, Jember

FAKULTAS : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

PRODI : Pendidikan Agama Islam

**Riwayat Pendidikan**

1. SDN Sidomulyo 08, Silo, Jember.
2. MTS Darul Ulum Assurur, Silo, Jember.
3. MA Darul Ulum Assurur, Silo, Jember.
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siquiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER